

**UPAYA PENINGKATAN PEMBELAJARAN SERVIS BAWAH
MELALUI PENDEKATAN BERMAIN PADA PERMAINAN
BOLAVOLI MINI SISWA KELAS IV
SD NEGERI 2 KLATEN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Mahmuddin Rifa'i
NIM 10604227287

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Upaya Peningkatan Pembelajaran Servis Bawah Melalui Pendekatan Bermain pada Permainan Bolavoli Mini Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Klaten” yang disusun oleh Mahmuddin Rifa’i, NIM 10604227287 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, November 2013
Pembimbing,



Drs. Sudardiyono, M.Pd.
NIP. 19560815 198703 1 001

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Desember 2013

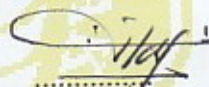
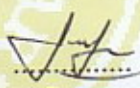


Yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink, consisting of a large loop followed by a vertical line and a horizontal stroke.

Mahmuddin Rifa'i
NIM 10604227287

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Upaya Peningkatan Pembelajaran Servis Bawah Melalui Pendekatan Bermain Pada Permainan Bolavoli Mini Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Klaten” yang disusun oleh Mahmuddin Rifa’i, NIM 10604227287 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 13 Desember 2013 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Sudardiyono, M.Pd	Ketua Penguji		27/12 2013
Saryono, M.Or	Sekretaris Penguji		27/12 2013
Sridadi, M.Pd	Penguji I		27/12 2013
Guntur, M.Pd	Penguji II		27/12 2013

Yogyakarta, Desember 2013

Fakultas Ilmu Keolahragaan

Dekan,



Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.

NIP. 19600824 198601 1 001

MOTTO

"Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan maka apabila kamu telah selesai (urusan dunia), bersungguh-sungguhlah (dalam beribadah), dan hanya kepada Tuhan Mu lah kamu berharap" (Q.S Al-Insyirah:6-8)

"Perkataan yang baik dan pemberian maaf lebih baik daripada sedekah yang diiringi tindakan yang menyakiti, Allah Maha Kaya, Maha Penyantun" (Q.S. Al-Baqarah:263)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada :

- 1. Ibunda Kanisah tercinta yang telah memberikan kasih sayang yang tulus dan selalu memberikan semangat serta do'a untuk menyelesaikan skripsi.*
- 2. Tri Ika Sari yang selalu memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi.*
- 3. Temanku Subagyo, M Nurdin Rifa'i, Dito Tri Prasetyo dan kakak kakakku Rozikin, Nevi yang telah membantu serta memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi.*

**UPAYA PENINGKATAN PEMBELAJARAN SERVIS BAWAH
MELALUI PENDEKATAN BERMAIN PADA PERMAINAN
BOLAVOLI MINI SISWA KELAS IV
SD NEGERI 2 KLATEN**

Oleh
Mahmuddin Rifa'i
NIM 10604227287

ABSTRAK

Penelitian berawal dari belum maksimalnya hasil belajar siswa pada materi pembelajaran servis bawah bolavoli mini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil pembelajaran servis bawah melalui pendekatan bermain pada siswa kelas IV SDN 2 Klaten.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus, masing-masing siklus 2 kali pertemuan. Tiap pertemuan tatap muka berlangsung selama 2 jam pelajaran atau 2 x 35 menit (70 menit). Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN 2 Klaten Tahun Pelajaran 2013/2014, yang berjumlah 30 siswa yang terdiri dari 20 siswa putra dan 10 siswa putri. Adapun pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil tes siswa dan hasil pengamatan kolaborator.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan bermain dapat mengetahui peningkatan pembelajaran servis bawah kelas IV SDN 2 Klaten. Melalui pendekatan bermain siswa menjadi lebih aktif dan dapat menumbuhkan antusiasme serta semangat yang tinggi. ini dilihat dari hasil tes psikomotor yang didapat siswa. Pada siklus I, rata-rata siswa memperoleh nilai 68,363 dengan jumlah siswa tuntas sebanyak 9 siswa (30%). Dan pada siklus II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 82,296 dengan jumlah siswa tuntas ada 28 siswa (93,33%). Dengan demikian bisa dikatakan telah mencapai ketuntasan klasikal sebesar 93,33%, siswa dapat mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 7,3 untuk nilai pendidikan jasmani di SDN 2 Klaten.

Kata kunci: *proses pembelajaran, teknik servis bawah, bolavoli mini.*

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan petunjuk, kekuatan, dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Upaya Peningkatan Pembelajaran Servis Bawah melalui Pendekatan Bermain pada Permainan Bolavoli Mini Siswa Kelas IV SDN 2 Klaten Kabupaten Klaten” ini dengan baik.

Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk mencapai gelar sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam kesempatan ini, perkenalkanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, baik dalam penelitian maupun penyusunan skripsi ini. Ucapan terimakasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd. MA. Selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) atas kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk menempuh studi hingga penulis dapat menyelesaikan studi.
2. Bapak Rumpis Agus Sudarko, M.S., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), yang telah memberikan izin belajar studi dan izin penelitian.
3. Bapak Amat Komari, M. Si., selaku Ketua Jurusan POR Universitas Negeri Yogyakarta yang telah berjuang untuk meningkatkan kualitas lulusan dari Fakultas Negeri Yogyakarta.

4. Bapak Sriawan, M.Kes., selaku Ketua Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), yang telah memberikan izin penelitian.
5. Bapak Drs. R. Sunardianta, M. Kes. Selaku Dosen Penasehat Akademik yang selalu mambimbing selama perkuliahan.
6. Bapak Drs. Sudardiyono, M. Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah besedia meluangkan waktu guna memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
7. Bapak dan Ibu Dosen, Karyawan FIK UNY yang telah memberikan bekal ilmu selama penulis kuliah di FIK UNY.
8. Ibu Dewi Ana, S.Pd., M.M. selaku Kepala Sekolah SD Negeri 2 Klaten Kabupaten Klaten, yang telah memberikan izin penelitian.
9. Bapak Paristanta, S.Pd. Selaku Guru Penjas SD Negeri 2 Klaten yang telah banyak membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian ini.
10. Teman-teman PKS PGSD S1 2010 Kelas T yang selama ini berjuang bersama-sama dalam perkuliahan dan dalam tugas penyusunan skripsi.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu dan memberi dorongan selama menyusun skripsi ini.

Yogyakarta, November 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN	i
SURAT PERNYATAAN	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori.....	7
B. Penelitian Yang Relevan.....	16
C. Kerangka Berfikir	17
D. Hipotesis Penelitian.....	18
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	19
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	21
C. Subjek Penelitian.....	22
D. Jenis Tindakan.....	22
E. Teknik Pengumpulan Data.....	25
F. Teknik Analisis Data.....	25
G. Indikator Keberhasilan Tindakan.....	26

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	28
B. Pembahasan	64
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	66
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	67
C. Keterbatasan Hasil Penelitian.....	67
D. Saran.....	68
 DAFTAR PUSTAKA	 69
LAMPIRAN.....	70

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Hasil observasi siswa selama pembelajaran pada Siklus I pertemuan pertama.....	36
Tabel 2. Hasil observasi siswa selama pembelajaran pada Siklus I pertemuan kedua.....	43
Tabel 3. Hasil observasi siswa selama pembelajaran pada Siklus II pertemuan pertama.....	53
Tabel 4. Hasil observasi siswa selama pembelajaran pada Siklus II pertemuan kedua.....	60

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram Alur penelitian tindakan kelas.....	20
Gambar 2. Bentuk permainan lempar bola	31
Gambar 3. Bentuk permainan memukul bola mengenai sasaran	32
Gambar 4. Bentuk permainan tembak-tembakan.....	33
Gambar 5. Bentuk Teknik Servis Bawah menggunakan bola plastik ..	39
Gambar 6. Bentuk permainan mengumpulkan poin	49
Gambar 7. Bentuk permainan kasti menggunakan bola besar	50
Gambar 8. Bentuk Teknik Servis Bawah menggunakan bolavoli	56

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin penelitian dari Fakultas Ilmu Keolahragaan	71
Lampiran 2. Surat Keterangan dari SD Negeri 2 Klaten	72
Lampiran 3. Daftar hadir siswa dalam pembelajaran servis bawah bolavoli mini Siklus I.....	77
Lampiran 4. Daftar hadir siswa dalam pembelajaran servis bawah bolavoli mini Siklus II.....	78
Lampiran 5. Data hasil servis bawah semester I siswa kelas IV SD Negeri 2 Klaten.....	79
Lampiran 6. RPP Siklus I Pertemuan pertama.....	80
Lampiran 7. RPP Siklus I Pertemuan kedua	85
Lampiran 8. RPP Siklus II Pertemuan pertama.....	90
Lampiran 9. RPP Siklus II Pertemuan kedua.....	95
Lampiran 10. Lembar Pedoman Penilaian Psikomotorik Servis Bawah Bolavoli Mini.....	100
Lampiran 11. Lembar Instrumen penilaian Psikomotorik Servis bawah.....	101
Lampiran 12. Lembar penilaian Psikomotorik servis bawah siklus I....	103
Lampiran 13. Lembar penilaian psikomotorik servis bawah siklus II...	109
Lampiran 14. Data hasil nilai rata-rata psikomotorik servis bawah Siklus I.....	115
Lampiran 15. Data hasil nilai rata-rata psikomotorik servis bawah Siklus II.....	116
Lampiran 16. Data hasil nilai rata-rata psikomotorik servis bawah tiap siklus.....	117
Lampiran 17. Instrumen tes servis bawah sebanyak 5 kali.....	119

Lampiran 18. Hasil tes servis bawah sebanyak 5x siklus I.....	120
Lampiran 19. Hasil tes servis bawah sebanyak 5x siklus II.....	121
Lampiran 20. Lembar hasil observasi siswa siklus I Pertemuan pertama.....	122
Lampiran 21. Lembar hasil observasi siswa siklus I Pertemuan kedua.....	123
Lampiran 22. Lembar hasil observasi siswa siklus II Pertemuan pertama.....	124
Lampiran 23. Lembar hasil observasi siswa siklus II Pertemuan kedua.....	125
Lampiran 24. Perbandingan hasil observasi siswa tiap siklus.....	126
Lampiran 25. Lembar pengamatan terhadap guru siklus I.....	127
Lampiran 26. Lembar pengamatan terhadap guru siklus II.....	131
Lampiran 27. Angket siswa pembelajaran servis bawah Bolavoli mini.....	135
Lampiran 28. Dokumentasi pembelajaran.....	143

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang utama. Adanya pendidikan, sumber daya manusia dapat dibangun, kecerdasan bangsa dapat ditingkatkan dan kesejahteraan dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat. Pendidikan dapat dijadikan sebagai kata kunci untuk menguak kemajuan bangsa. Tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan untuk berkembangnya prestasi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan pendidikan nasional Indonesia mempunyai sasaran seluruh aspek pribadi manusia seutuhnya. yaitu aspek jasmani, kejiwaan, sosial, dan makhluk Tuhan. Demikian dapat diambil suatu kesimpulan bahwa usaha pendidikan harus menuju kepada tujuan yang telah dirumuskan. Untuk mencapai keempat sasaran aspek pribadi manusia, maka dalam pembelajaran, para pendidik harus dapat menentukan suatu pendekatan yang tepat dan berguna bagi anak didiknya. Tepat dan berguna di sini bermakna bahwa pendekatan itu harus sesuai dengan keadaan, kemampuan, dan kebutuhan anak, serta bagaimana kegunaan pendekatan itu untuk membentuk kepribadian anak sesuai dengan yang dicita-citakan. Untuk menuju cita-cita

yang diinginkan, pendidikan jasmani merupakan wahana yang tidak dapat diabaikan.

Pendidikan jasmani adalah bagian dari pendidikan dan merupakan bagian dari central olahraga yang meliputi olahraga masyarakat, olahraga prestasi dan olahraga pendidikan. Dalam kajian ini penulis hanya membahas mengenai olahraga pendidikan, karena salah satu bagian dari olahraga pendidikan adalah pendidikan jasmani yang merupakan salah satu mata pelajaran di SD.

Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) ruang lingkup mata pelajaran pendidikan jasmani untuk jenjang SD meliputi aspek permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, uji diri/senam, aktivitas ritmik, akuatik (aktivitas air) dan pendidikan luar kelas. Permainan merupakan materi pembelajaran yang paling digemari siswa dibanding materi yang lain, salah satu jenis permainan yang digemari siswa adalah permainan bola voli mini.

Permainan bolivoli mini merupakan pembelajaran pendidikan jasmani yang diterapkan di SD dimana aktivitas kelompok atau kemampuan setiap regu bolavoli mini ditentukan oleh ketrampilan teknik dasar yang dimiliki oleh setiap anggota regu dalam melakukan fungsinya masing-masing. Beberapa teknik permainan bolavoli meliputi: passing atas dan bawah, servis, smash, dan block. Sesuai dengan kemajuan permainan bolavoli, servis merupakan salah satu faktor penentu kemenangan disamping kondisi fisik, teknik, dan kematangan juara.

Selama ini yang penulis alami pembelajaran bolavoli mini siswa kelas IV di SDN 2 Klaten dalam melakukan servis bawah siswa masih takut terhadap bola. Siswa masih beranggapan bahwa bola itu berat dan takut jika jari tanganya cidera. Padahal jika siswa mengikuti anjuran dan buku acuan yang diberikan oleh guru, cidera jari tangan dapat dihindari. Selain itu dalam melakukan servis bawah tidak sesuai dengan panduan buku atau teknik dasar. Misalnya dalam melambungkan bola, karena kurang percaya diri kebanyakan siswa melambungkannya terlalu tinggi atau rendah sehingga bola tidak dapat melewati net atau bahkan bola tidak terpukul. Selain itu, masih banyaknya siswa yang antri untuk mendapat giliran memukul bola dan duduk bermalas-malasan melakukan kegiatan servis bawah membuat proses pembelajaran kurang efektif dan siswa kurang aktif.

Hasil penilaian proses servis bawah kondisi awal dapat diketahui bahwa dari 30 siswa, nilai rata-rata kemampuan servis bawah 6,0. Dengan rincian, siswa yang mampu melakukan servis bawah dengan nilai 7,3 keatas 14 siswa atau 46%, sedangkan 16 siswa nilai servis bawah masih dibawah 7,3 atau masih dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan oleh sekolah, yaitu 7,3 artinya 16 anak tersebut belum tuntas. Pengalaman lain yang dialami oleh penulis selama mengamati siswa kelas IV adalah masih gemarnya siswa untuk bermain.

Hasil observasi dalam proses pembelajaran ternyata tidak hanya tergantung pada kualitas kurikulum pendidikan dan siswa, akan tetapi keberhasilan penggunaan pendekatan dalam pembelajaran juga akan menjadi

salah satu faktor yang terpenting untuk membantu menunjang tercapainya tujuan pembelajaran secara maksimal serta mampu memberikan efek positif dan aktif tanggapan dari siswa atau respon terhadap materi pembelajaran. Alasan peneliti memilih pendekatan bermain dalam pembelajaran adalah untuk meningkatkan pembelajaran servis bawah dalam permainan bolavoli mini dengan suasana yang menyenangkan. Keunggulan dari pendekatan ini adalah sebagai berikut: 1) merangsang perkembangan motorik anak, karena dalam bermain membutuhkan gerakan-gerakan; 2) merangsang perkembangan berfikir anak, karena dalam bermain membutuhkan pemecahan masalah bagaimana melakukan permainan itu dengan baik dan benar; 3) melatih kemandirian anak dalam melakukan sesuatu secara mandiri tidak menggantungkan diri pada orang lain; 4) melatih kedisiplinan anak, karena dalam permainan ada aturan-aturan yang harus ditaati dan dilaksanakan; 5) anak lebih semangat dalam belajar, karena naluri anak usia dini belajar adalah bermain yang didalamnya mengandung pelajaran.

Oleh karena itu, peneliti berusaha meningkatkan pembelajaran servis bawah dengan menggunakan pendekatan bermain pada Standar Kompetensi: Mempraktikkan berbagai variasi gerak dasar ke dalam permainan dan olahraga dengan peraturan yang dimodifikasi dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dan Kompetensi Dasar: Mempraktikkan berbagai variasi teknik dasar salah satu permainan dan olahraga bola besar, serta nilai kerjasama, sportifitas, dan kejujuran di kelas IV dengan melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dalam rangka meningkatkan kreativitas belajar siswa yang

bertujuan adalah perbaikan penyajian pembelajaran. Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti mengambil judul penelitian: “Upaya peningkatan pembelajaran servis bawah melalui pendekatan bermain pada permainan bolavoli mini siswa kelas IV SDN 2 Klaten”

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah seperti berikut:

1. Masih banyaknya siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran servis bawah permainan bolavoli mini sesuai KKM.
2. Siswa takut melakukan servis bawah dikarenakan takut terjadi cedera.
3. Siswa dalam melakukan servis bawah masih belum sesuai pada gerakan tangan saat memukul bola.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka peneliti membatasi, yaitu: Upaya peningkatan proses pembelajaran servis bawah dengan pendekatan bermain pada siswa kelas IV SDN 2 Klaten.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah di atas, permasalahan yang akan dikaji dalam penulisan ini adalah: Apakah pendekatan bermain dapat meningkatkan proses pembelajaran servis bawah siswa kelas IV SDN 2 Klaten?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah: untuk mengetahui hasil pembelajaran servis bawah melalui pendekatan bermain di kelas IV SDN 2 Klaten.

F. Manfaat Penelitian

Melalui kegiatan penelitian yang dilakukan, manfaat yang ingin diperoleh adalah:

1. Manfaat teoritis

Menambah kajian tentang bolavoli khususnya pada servis bawah dalam permainan bolavoli mini.

2. Manfaat praktis

- a. Siswa, yaitu meningkatnya proses pembelajaran servis bawah dalam permainan bolavoli mini karena adanya penggunaan pendekatan bermain pada pembelajaran pendidikan jasmani.
- b. Guru, yaitu menambahkan pengetahuan dan keterampilan mengajar yang lebih bervariasi dalam pelaksanaan pembelajaran, khususnya mata pelajaran pendidikan jasmani.
- c. Sekolah, yaitu sebagai sumber informasi dan referensi kajian dalam pengambilan keputusan menyangkut peningkatan profesionalisme guru dan pencapaian kualitas pendidikan sekolah.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007: 17) adalah suatu proses, cara atau perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Sedangkan menurut Corey yang dikutip oleh Sagala (2010: 61) konsep pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respon terhadap situasi tertentu, pembelajaran merupakan bagian khusus dari pendidikan.

Kata pembelajaran adalah terjemahan dari "*instruction*", yang banyak dipakai dalam dunia pendidikan di Amerika Serikat. Istilah pembelajaran lebih dipengaruhi oleh perkembangan hasil-hasil teknologi yang dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan belajar, siswa diposisikan sebagai subyek belajar yang memegang peranan utama, sehingga dalam *setting* proses belajar mengajar siswa dituntut beraktivitas secara penuh, bahkan secara individual mempelajari bahan pelajaran (Sanjaya, 2006: 102-103). Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional NO 20 Tahun 2003 Menyatakan bahwa Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Menurut Sagala (2010: 63) Pembelajaran mempunyai dua karakteristik yaitu:(1) dalam proses pembelajaran melibatkan proses mental siswa secara maksimal, bukan hanya menurut siswa sekedar mendengar, mencatat, akan tetapi menghendaki aktivitas siswa dalam proses berfikir;(2) dalam pembelajaran membangun suasana dialogis dan proses tanya jawab terus menerus yang diarahkan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan berfikir siswa, yang pada gilirannya kemampuan berfikir itu dapat membantu siswa untuk memperoleh pengetahuan yang mereka konstruksi sendiri.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik, sumber belajar dan lingkungan yang bertujuan untuk merubah perilaku peserta didik sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.Saat pembelajaran siswa mengalami proses yang disebut belajar. Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman (Hamalik, 2001: 27).Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007: 17) belajar artinya berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, bisa juga berarti berubah tingkah laku yang disebabkan oleh pengalaman.

Menurut Sudjana (2010: 5) Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan diri seseorang. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, ketrampilan,

kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar.

2. Faktor Faktor yang Mempengaruhi Belajar

Menurut Sugihartono, dkk (2007: 76) terdapat dua faktor yang mempengaruhi belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam individu yang sedang belajar, sedang faktor eksternal adalah faktor yang ada diluar individu. Faktor internal meliputi : faktor jasmaniah dan faktor psikologis. Sedangkan faktor eksternal meliputi faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

Sedangkan menurut Oemar Hamalik (2010: 32-33) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah sebagai berikut:

- a. Faktor kegiatan, penggunaan dan ulangan; seperti melihat, mendengar, merasakan, sikap, kebiasaan dan minat.
- b. Belajar memerlukan latihan, agar pelajaran yang terlupakan dapat dikuasai kembali dan yang belum dikuasai akan lebih mudah dikuasai
- c. Belajar hendaknya dilakukan dengan suasana yang menyenangkan.
- d. Siswa yang belajar perlu mengetahui apakah ia berhasil atau gagal dalam belajarnya.
- e. Faktor asosiasi, karena semua pengalaman belajar antara yang lama dengan yang baru, secara berurutan diasosiasikan, sehingga menjadi satu kesatuan pengalaman.
- f. Pengalaman masa lampau dan pengertian-pengertian yang telah dimiliki siswa.
- g. Faktor kesiapan belajar. Murid yang telah siap belajar akan lebih mudah dan berhasil dalam kegiatan belajarnya.
- h. Faktor minat dan usaha. Belajar dengan minat akan mendorong siswa belajar lebih baik.
- i. Faktor fisiologis. Kondisi badan yang lemah dan lelah akan menyebabkan kegiatan belajarnya kurang maksimal.
- j. Faktor intelegensi. Murid yang cerdas akan lebih berhasil dalam belajar, karena ia lebih mudah menangkap dan memahami pelajaran.

Ditinjau dari ahli pendapat diatas maka akan ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam belajar, yang pertama yaitu faktor individu yang meliputi jasmani dan psikologis peserta didik. Yang kedua yaitu faktor eksternal yang meliputi keluarga, sekolah dan masyarakat.

3. Pengertian Bermain

Menurut Sukintaka (1991: 11) makna bermain dalam pendidikan sebagai berikut:

- a. Bermain merupakan aktivitas yang dilakukan dengan suka rela atas dasar rasa senang.
- b. Bermain dengan rasa senang, menumbuhkan aktivitas yang dilakukan secara spontan.
- c. Bermain dengan rasa senang, untuk memperoleh kesenangan menimbulkan kesadaran agar bermain dengan baik perlu berlatih, kadang-kadang memerlukan kerjasama dengan teman, menghormati lawan, mengetahui kemampuan teman, petuh pada peraturan, dan mengetahui kemampuan dirinya sendiri.

Bermain adalah setiap kegiatan yang dilakukan untuk kesenangan yang ditimbulkannya, tanpa mempertimbangkan hasil akhir.(Hurlock, 1979: 320). Sedangkan menurut Cony Semiawan (2008: 20) pengertian bermain adalah salah satu alat utama yang menjadi latihan untuk pertumbuhannya, bila anak bermain secara bebas sesuai kemauan maupun kecepatannya sendiri maka ia melatih kemampuannya.

Menurut Hurlock (1979: 321) Bermain dikategorikan menjadi dua yaitu:

- a. Bermain Aktif

Dalam bermain aktif, kesenangan, timbul dari apa yang dilakukan individu, apakah dalam bentuk kesenangan berlatih atau membuat sesuatu dengan lilin atau cat. Anak-anak kurang melakukan kegiatan bermain secara aktif ketika mendekati masa remaja dan mempunyai tanggung jawab lebih besar di rumah dan di

sekolah serta kurang bertenaga karena pertumbuhan pesat dan perubahan tubuh.

b. Bermain Pasif (hiburan)

Dalam bermain pasif atau “hiburan”, kesenangan diperoleh dari kegiatan orang lain. Pemain menghabiskan sedikit energi. Anak yang menikmati temannya bermain, memandang orang atau hewan di televisi, menonton adegan lucu atau membaca buku adalah bermain tanpa mengeluarkan banyak tenaga, tetapi kesenangannya hampir seimbang dengan anak yang menghabiskan sejumlah besar di tempat olahraga atau tempat bermain.

Menurut Sukintaka (1991: 123-125) bermain dapat dibagi menjadi:

a. Bermain Sendiri

Bermain sendiri merupakan permainan yang dilakukan sendiri oleh anak, benar-benar tanpa teman bermain atau lawan bermain. Permainan ini bisa dilakukan oleh anak pada kelompok umur anak pra sekolah ke bawah.

b. Bermain Bersama

Bermain bersama merupakan permainan yang dilakukan oleh dua orang anak atau lebih. Pada permainan ini tidak ada anak sebagai lawan. Biasanya permainan bersama ini dimainkan oleh anak-anak pra sekolah sampai umur 10 tahun. Pada permainan ini biasanya ada pembagian tugas peranan.

c. Bermain Tunggal

Maksud bermain tunggal ialah pada waktu bermain ada lawan bermain, dan keduanya berusaha untuk memenangkan permainan dengan pencapaian angka atau nilai yang sudah ditentukan. Bermain tunggal ini dapat dijumpai pada permainan tenis lapangan, tenis meja, dan permainan bulu tangkis.

d. Bermain Beregu

Maksud bermain beregu ialah pada waktu bermain ada teman dalam satu regu dan ada lawan bermain yang berteman juga. Jumlah anggota regu yang terbatas hanya dua orang saja disebut bermain ganda (seperti pada permainan tenis lapangan, tenis meja, dan bulu tangkis). Sedangkan yang anggota regunya lebih dari dua orang disebut regu (seperti pada permainan sepak takraw, bola basket, bola voli, sepakbola, hoki, bola keranjang, polo air). Seperti pada bermain tunggal, suatu regu harus mencapai jumlah angka atau nilai yang sudah ditentukan, dan ada pula yang harus mencapai angka atau nilai sebanyak-banyaknya dalam waktu yang ditentukan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan bermain adalah salah satu bentuk dari sebuah pembelajaran

jasmani yang dapat diberikan di segala jejang pendidikan untuk satu kegiatan yang menyenangkan. Selain itu, dengan mengetahui manfaat bermain, diharapkan guru dapat melahirkan ide mengenai cara memanfaatkan kegiatan bermain untuk mengembangkan bermacam-macam aspek perkembangan siswa dalam permainan bolavoli mini khususnya pada servis bawah. Pembelajaran tersebut dapat diterapkan dalam proses pembelajaran servis bawah yaitu dengan memberikan bentuk bermain terlebih dahulu sebelum melakukan evaluasi. Dalam penelitian kali ini permainan yang digunakan adalah permainan-permainan yang sudah ada dan dimodifikasi oleh peneliti.

4. Pengertian Permainan Bolavoli Mini

Menurut Sri Mawarti (2009: 70-71) dalam Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, menyatakan bahwa permainan bolavoli mini ini merupakan sebuah permainan bolavoli yang diperuntukkan anak Sekolah Dasar, atau yang setara dengannya. Pemain utama dalam permainan ini adalah 4 orang dan pemain cadangan 2 orang, umur maksimal 12 tahun. Dengan ukuran lapangan sebagai berikut:

- a. Panjang lapangan 12 meter
- b. Lebar lapangan 6 meter
- c. Tinggi net untuk putra 2,10 meter
- d. Tinggi net untuk putri 2 meter
- e. Bola yang digunakan adalah nomor 4

Sedangkan dalam buku Penjasorkes kelas IV dijelaskan bahwa permainan bolavoli mini merupakan bentuk modifikasi dari bentuk permainan bolavoli biasa. Peraturan dan lapangan yang dipergunakan relatif lebih sederhana dan kecil.

5. Teknik Servis Bawah Permainan Bolavoli Mini

Penguasaan teknik dasar dalam suatu cabang olahraga merupakan salah satu unsur yang menentukan menang atau kalahnya suatu regu di dalam suatu pertandingan disamping unsur-unsur kondisi fisik, teknik dan mental. Salah satu teknik yang ada pada permainan bolavoli mini adalah servis bawah.

Menurut Dieter Beutelstahl (2007: 8-9) mengemukakan pendapatnya bahwa: “ada enam jenis teknik dasar dalam permainan bolavoli yaitu *service*, *dig* (penerimaan bola dengan gaya menggali), *attack* (menyerang), *volley* (malambungkan bola), *block* dan *defence* (bertahan)”.

Servis bawah atau sering disebut servis *underhand* merupakan salah satu servis yang ada dalam permainan bolavoli. Menurut Barbara L. Viera (2000: 27-28) servis *underhand* adalah servis yang mudah dilakukan, Servis ini, walaupun merupakan servis yang paling mudah diterima pihak lawan, harus dilakukan dengan penuh percaya diri.

Menurut Beutelstahl (2007: 10-11) servis tangan bawah melalui tiga tahap yaitu: *fase throw-up*, *fase hitting the ball*, dan *fase follow-through*.

a. Tahap Pertama

Fase throw-up (melempar bola). Siswa dibagi beberapa kelompok dan setiap anak harus melemparkan bola yang dipegang sampai mengenai sasaran yang sudah disiapkan (beberapa kerucut yang diletakan berjajar). Sedangkan sasaran yang akan dipakai bermain terdiri dari beberapa kerucut yang diletakkan disuatu tempat dengan jarak tertentu. Berat badan ditempatkan pada kaki sebelah belakang. Lengan bermain atau *striking arm* (lengan yang digunakan untuk memukul) digerakkan kebelakang dan keatas (lengan pemain).

b. Tahap Kedua

Fase hitting the ball (memukul bola). Lengan bermain (lengan kanan untuk pemain kanan dan lengan kiri untuk pemain kidal) diayunkan ke bawah, dari belakang ke depan dan memukul bola yang telah dilemparkan rendah-rendah. Sementara itu, berat badan dipindahkan ke kaki sebelah depan. Bola dipukul dengan telapak tangan terbuka, pergelangan tangan sekaku mungkin.

c. Tahap ketiga

Fase follow-through (gerakan akhir).Lengan bermain terus mengikuti arah bola. Pemain cepat-cepat pindah posisi yang baru di lapangan.

Untuk mencapai pemahaman teknik dasar servis bawah yang baik maka diperlukan latihan yang teratur dan terukur sehingga dapat menguasai teknik servis bawah dalam permainan bolavoli dengan baik.

6. Masa Usia Anak Sekolah Dasar

Masa usia sekolah dasar sebagai masa kanak-kanak akhir yang berlangsung dari usia enam tahun hingga kira-kira usia sebelas tahun. Oleh karena itu seorang pendidik harus mengetahui sifat dan karakteristik anak sekolah dasar.

Menurut Syamsul Yusuf (2006: 24-25) masa usia anak sekolah dasar sering disebut sebagai masa intelektual atau masa keserasian bersekolah. Masa-masa kelas rendah, antara usia 9-10 tahun, anak cenderung mempunyai beberapa sifat sebagai berikut :

- a. Adanya hubungan positif yang tinggi antara keadaan jasmani dengan prestasi (apabila jasmaninya sehat, banyak prestasi yang diperoleh).
- b. Sikap tunduk kepada peraturan-peraturan permainan tradisional.
- c. Adanya kecenderungan memuji diri-sendiri (menyebut nama sendiri).
- d. Suka membanding-bandingkan dirinya dengan anak yang lain.
- e. Apabila tidak dapat menyelesaikan suatu soal, maka soal itu dianggap tidak penting.
- f. Pada masa ini, anak menghendaki nilai yang baik, tanpa mengingat apakah prestasinya memang pantas diberi nilai baik atau tidak.

Selain itu menurut Sukintaka (1992: 42-43) anak umur 9-10 tahun atau kelas 3-4 mempunyai berbagai karakteristik yaitu sebagai berikut:

- a. Karakteristik Jasmani
 - 1) Perbaikan koordinasi dalam ketrampilan gerak.
 - 2) Daya tahan berkembang.
 - 3) Pertumbuhan tetap
 - 4) Koordinasi antara mata dan tangan baik
 - 5) Sikap tubuh yang tidak baik mungkin diperlihatkan.
 - 6) Perbedaan jenis kelamin tidak menimbulkan konsekuensi yang besar.
 - 7) Secara fisiologi, putri pada umumnya mencapai kematangan lebih dahulu dari pada anak laki-laki.
 - 8) Gigi tetap, mulai tumbuh.
 - 9) Perbedaan secara perorangan dapat dibedakan dengan nyata.
 - 10) Kecelakaan cenderung memacu mobilitas.
- b. Karakteristik Sosial
 - 1) Mudah terpengaruh, tetapi juga mudah sakit hati karena kritik
 - 2) Masa anak-anak suka membual
- c. Karakteristik Psikologi atau Mental
 - 1) Perhatian terhadap bentuk dan berkembangnya masalah hasil

atau keuntungan.

- 2) Kemampuan untuk mengeluarkan pendapat makin berkembang.
- 3) Sifat berkhayal, masih ada, dan menyukai suara berirama.
- 4) Senang meniru yang sesuai dengan idamannya.
- 5) Sangat mengharapkan pujian dari orang dewasa.
- 6) Aktivitas yang menyenangkan bertambah.
- 7) Sangat menyenangkan kegiatan kompetitif.

Dari beberapa sifat tersebut, diharapkan siswa kelas atas sekolah dasar lebih tertarik dengan gerakan permainan bolavoli mini yang benar. Pada saat memasuki tahap spesifikasi, gerak dasar itu diharapkan sudah terbentuk.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah dilakukan oleh:

1. Nirom (2010), dengan judul Peningkatan Pembelajaran Penguasaan Servis Bawah Permainan Bolavoli Mini Melalui Pendekatan Bermain pada Siswa Kelas IV SD Larangan Kulon Kecamatan Mojotengah Kabupaten Wonosobo. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan pelaksanaan pembelajaran belum berjalan dengan baik, untuk meningkatkan efektifitas dalam kesiapan mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran, maka diperlukan adanya faktor pendukung, program pembelajaran guru, penggunaan metode, pemanfaatan alat bantu. Hasil pembelajaran servis atas dapat diketahui dengan rincian hasil siswa meningkat dari nilai rata-rata kelas 67,9 pada siklus pertama menjadi 73,3 pada siklus kedua, nilai tersebut sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimum yaitu 65 dengan ketentuan klasikal sebesar 81,5 % yaitu 5 siswa tidak tuntas dan 22 siswa tuntas.

2. Setoro (2011), dengan judul Upaya Peningkatan Pembelajaran Bolavoli melalui Pendekatan Metode Bermain Melempar Bola pada siswa kelas IV SDN 1 Pekaja Kecamatan Kalibagor, Kabupaten Banyumas. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa untuk meningkatkan hasil pembelajaran diperlukan metode yang dapat mengefektifkan pembelajaran, sarana dan prasarana yang memadai dan mendukung proses pembelajaran, adanya motivasi, semangat dan kemauan siswa.

C. Kerangka Berpikir

Standar kompetensi dan kompetensi dasar pendidikan jasmani dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan dalam penalaran dan mengkomunikasikan ide atau gagasan. Dalam kurikulum KTSP mata pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga diberikan kepada siswa untuk membekali mereka dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Sehingga guru selalu dituntut untuk kreatif untuk melaksanakan proses pembelajaran agar menumbuhkan minat, motivasi, dan mendapatkan hasil yang maksimal atas pembelajaran siswa.

Pembelajaran servis bawah merupakan suatu proses belajar yang dilakukan dengan cara bimbingan, pemberian pengetahuan atau materi servis dari pelatih kepada pemain didalam suatu proses pembelajaran yang terprogram. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam pembelajaran teknik servis bawah dibutuhkan pendekatan yang tepat, yaitu dengan pendekatan bermain.

Dengan menggunakan pendekatan bermain diharapkan mampu meningkatkan proses baik penguasaan teknik servis bawah siswa dan hasil pembelajaran servis bawah siswa, karena dengan bermain siswa semangat untuk mengikuti pembelajaran yang diberikan guru dan cepat memahami teknik servis bawah yang diberikan guru.

Berdasarkan pemikiran tersebut penulis merancang pelaksanaan pembelajaran yang akan dibutuhkan sebagai pengamatan dalam mengetahui tingkat perkembangan dan keberhasilan dari permainan yang diterapkan. Yang mana pembukuan tersebut adalah perwujudan penulisan penelitian tindakan kelas (PTK) yang penulis lakukan dalam rangka meningkatkan pembelajaran servis bawah siswa kelas IV SD Negeri 2 Klaten.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan landasan teori dan kerangka berfikir di atas dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut: Dengan pendekatan bermain dapat meningkatkan kemampuan servis bawah pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Klaten.

BAB III METODE PENELITIAN

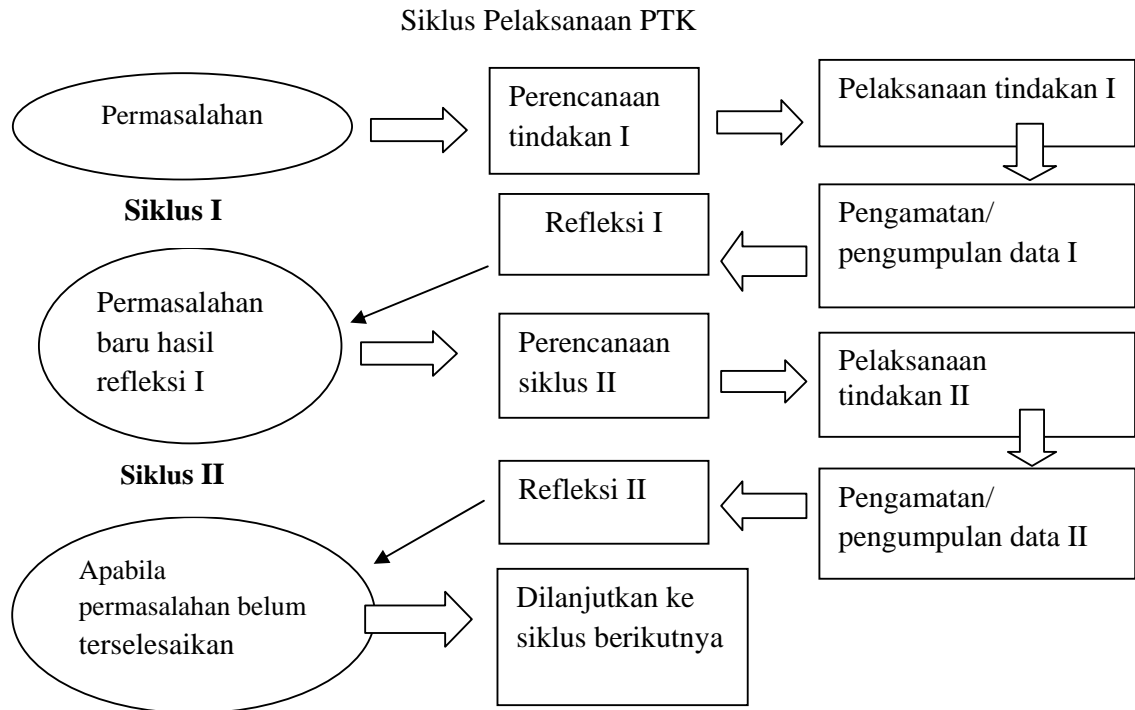
A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam dunia pendidikan dapat dilaksanakan oleh guru atau dosen dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan keterampilan profesional sebagai pendidik. Menurut Arikunto (2010: 3) penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Sedangkan menurut Rochiati (2009: 13) Penelitian Tindakan Kelas adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri.

2. Desain Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan melalui proses pengkajian beralur dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan dan 4 kegiatan yaitu: (1) perencanaan (*planning*), (2) pelaksanaan (*acting*), (3) pengamatan (*observing*), dan (4) refleksi (*reflecting*). Refleksi dilakukan 1 kali dalam setiap siklus, hasil refleksi sebagai landasan bertindak pada perbaikan pembelajaran berikutnya jika tindakan yang dilakukan belum berhasil memecahkan masalah, seperti tampak pada gambar berikut ini.



Gambar 1. Diagram Alur Penelitian Tindakan Kelas

Sumber: Suharsimi Arikunto (2010: 74)

a. Perencanaan (*Planning*)

Tahap perencanaan yang pertama adalah menentukan *setting* yang akan diteliti. Berikutnya mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran bolavoli mini khusus dalam penelitian ini adalah kelas IV SDN 2 Klaten.

b. Pelaksanaan (*Acting*)

Pelaksanaan kegiatan merupakan penerapan dari perencanaan pembelajaran yang telah direncanakan. Dimana rencana pembelajaran yang dirancang bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran bolavoli mini melalui pendekatan pembelajaran bermain.

c. Pengamatan (*Observing*)

Pelaksanaan observasi pada pelaksanaan tindakan yang dilakukan menggunakan lembar observasi guru. Pengamatan akan dilakukan oleh peneliti secara komperehensif menggunakan alat perekam, pedoman observasi dan catatan lapangan.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi adalah upaya evaluasi diri yang secara kritis dilakukan oleh peneliti. Refleksi dilakukan untuk mengetahui apakah proses yang dilakukan sebelumnya sudah sesuai dengan harapan atau belum sesuai dengan yang diinginkan. Hasil refleksi sebagai landasan bertindak pada perbaikan pembelajaran berikutnya jika tindakan yang dilakukan belum berhasil memecahkan masalah

Langkah-langkah dalam penelitian tindakan kelas secara keseluruhan ialah sebuah rangkaian yang berkesinambungan. Setiap rangkaian berhubungan dengan rangkain berikutnya. Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan tes pemahaman bermain bolavoli mini serta tes psikomotor servis bawah dalam permainan bolavoli mini siswa dilihat dari pencapaian hasil, berikutnya melalui proses pembelajaran yang akan dilihat melalui lembar observasi guru dan lembar observasi siswa, serta jurnal harian.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi: Penelitian ini dilaksanakan di SDN 2 Klaten Kabupaten Klaten.
2. Waktu Penelitian: bulan Mei dan juni tahun 2013.

C. Subjek Penelitian

Berdasarkan hasil diskusi dan hasil observasi di kelas IV SD N 2 Klaten, maka sebagai subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 30 siswa yang terdiri dari siswa putra sebanyak 20 dan siswa putri sebanyak 10. Pemilihan kelas IV dikarenakan kelas ini proses pembelajaran bolavoli mini kurang berjalan dengan baik menurut guru pendidikan jasmani di SDN 2 Klaten. Selain itu pembelajaran bolavoli mini banyak nilai yang kurang dari KKM.

D. Jenis Tindakan

1. Siklus I terdiri dari 2 pertemuan

a. Pertemuan ke-1

1) Perencanaan (*Planning*)

- a) Penentuan waktu tindakan kelas.
- b) Penentuan tindakan yang akan diberikan (*game* dan materi)
- c) Membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- d) Menyiapkan peralatan yang dibutuhkan dalam pembelajaran
- e) Mempersiapkan lembar observasi dan petunjuk kegiatan

2) Pelaksanaan (*Action*)

Peneliti melakukan proses pembelajaran servis bawah bolavoli mini melalui bermain pada materi pembelajaran bolavoli mini dengan skenario pembelajaran sesuai RPP.

b. Pertemuan ke-2 Teknik Servis Bawah.

1). Perencanaan (*Planning*)

- a). Penentuan waktu tindakan kelas.
- b). Penentuan tindakan yang akan diberikan (*game* dan materi)
- c). Membuat RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran)
- d). Menyiapkan peralatan yang dibutuhkan dalam pembelajaran
- e). Mempersiapkan lembar pengamatan dan petunjuk kegiatan

2). Pelaksanaan (*Action*)

Melaksanakan proses pembelajaran servis bawah pada permainan bolavoli mini dengan skenario pembelajaran sesuai RPP.

3). Pengamatan (*Observing*)

Melaksanakan kegiatan pengamatan berupa: pengamatan yang dilakukan kolaborator terhadap proses pembelajaran dan mendokumentasikannya.

4). Refleksi (*Reflecting*)

Setelah pelaksanaan PTK selesai peneliti mengamati hasil yang telah disusun dan menganalisa data yang telah diperoleh dari lembar observasi, masukan dari teman dan guru penjas yang bersangkutan, dan kemudian dilakukan refleksi. Refleksi ini dilakukan untuk menilai tindakan yang akan diberikan. Selanjutnya mengadakan evaluasi tentang PTK, dengan cara diskusi tentang masalah yang muncul dalam pembelajaran.

2. Siklus II Terdiri dari 2 Pertemuan

a. Pertemuan ke-1

1). Perencanaan (*Planning*)

- a) Berdiskusi dengan teman dan guru penjas mengenai pembelajaran yang akan diberikan dalam siklus II pertemuan pertama.
- b). Penentuan tindakan yang akan diberikan (*game* dan materi).
- c). Membuat RPP (Rencana Pelaksanaan pembelajaran).
- d). Menyiapkan peralatan yang dibutuhkan dalam pembelajaran.
- e). Mempersiapkan lembar pengamatan dan petunjuk kegiatan.

2). Pelaksanaan (*Acting*)

Peneliti melakukan proses pembelajaran servis bawah melalui bermain pada permainan bolavoli mini dengan skenario pembelajaran sesuai RPP.

b. Pertemuan ke-2 Teknik Servis Bawah.

1). Perencanaan (*Planning*)

- a) Berdiskusi dengan teman dan guru penjas mengenai pembelajaran yang akan diberikan dalam siklus II pertemuan kedua.
- b) Penentuan tindakan yang akan diberikan (*game* dan materi).
- c) Membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).
- d) Menyiapkan peralatan yang dibutuhkan dalam pembelajaran.
- e) Mempersiapkan lembar pengamatan dan petunjuk kegiatan.

2). Pelaksanaan (*Action*)

Melaksanakan Proses pembelajaran servis bawah melalui bermain pada permainan bolavoli mini sesuai RPP.

3). Pengamatan (*Observing*)

Melaksanakan kegiatan pengamatan berupa: pengamatan yang dilakukan kolabolator terhadap proses pembelajaran dan mendokumentasikannya.

4) Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi siklus II digunakan untuk membedakan hasil siklus I dengan siklus II, hal ini kaitanya dengan partisipasi siswa, selain itu juga mengetahui hasil pembelajaran. Hasil pembelajaran dilakukan tes unjuk kerja, sedangkan partisipasi siswa dengan lembar pengamatan (angket) yang telah diberikan kepada siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian tindakan kelas ini berupa catatan tentang hasil pengamatan. Hasil pengamatan tersebut dikumpulkan melalui pengamatan (data observasi), lembar angket, dan hasil tes siswa. Wawancara dilakukan untuk menilai pembelajaran yang diberikan kepada siswa dari tiap siklus. Pengisian angket dilaksanakan pada pertemuan setiap siklus, setelah tindakan selesai.

F. Teknik Analisis Data

Data dalam penelitian ini berupa data-data dalam bentuk lembar observasi, dan tes hasil belajar.

1. Analisa data hasil tes siswa

Hasil tes yang dilaksanakan pada akhir pertemuan dihitung nilai rata-rata, kemudian dikategorikan dalam batas-batas penilaian yang didasarkan pada ketuntasan siswa terhadap materi yang diberikan.

2. Analisis data lembar observasi

Hasil observasi yang dilaksanakan pada akhir pertemuan atau pada akhir pembelajaran tiap siklus, kemudian data disajikan secara tertata pada hasil penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam penelitian ini adalah dengan bentuk penentuan batas nilai poin yang didapat oleh siswa pada setiap siklusnya, dan persentase penguasaan kegiatan secara klasikal yang dirumuskan sebagai berikut:

a. Ketuntasan Individual

$$\text{ketuntasan individual} = \frac{\text{skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

b. Ketuntasan Klasikal

$$\text{ketuntasan klasikal} = \frac{\text{jumlah subjek berhasil}}{\text{jumlah subjek keseluruhan}} \times 100$$

G. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator Keberhasilan Tindakannya adalah meningkatkan hasil pembelajaran servis bawah melalui pendekatan bermain yang dapat dilihat pada perolehan nilai siswa kelas IV secara individual yang didasarkan pada

Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 7,3 dan didukung dengan perolehan nilai ketuntasan secara klasikal yaitu 80%.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu SDN2 Klaten Kecamatan Klaten Tengah Kabupaten Klaten. Subyek penelitian ini adalah siswa Kelas IV SDN 2 Klaten Kecamatan Klaten Tengah Kabupaten Klaten yang terdiri dari 30 siswa. Proses penelitian ini diawali dengan peneliti melakukan observasi terhadap proses pembelajaran tehnik servis bawah bolavoli mini pada Kelas IV SDN 2 Klaten, dalam observasi tersebut ditemukan bahwa Masih banyaknya siswa yang belum optimal melakukan servis bawah bolavoli mini dengan benar, pembelajaran bolavoli mini tidak begitu menarik bagi siswa karena permainan bolavoli mini itu dianggap sulit oleh sebagian besar siswa, sebagian besar siswa merasa takut untuk melakukan servis bawah, selain itu motivasi siswa untuk melakukan pembelajaran servis bawah bolavoli mini sangatlah rendah dan ditunjang juga dengan sarana prasarana yang kurang memadai.

Berdasarkan kondisi di atas dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran bolavoli mini di kelas IV SDN 2 Klaten itu pasif dan siswa merasa bosan. hal ini membuat hasil belajar siswa menjadi kurang maksimal dan tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Maksimal yang ditentukan. Selanjutnya peneliti melakukan upaya peningkatan pembelajaran servis bawah bolavoli mini pada kelas IV SDN 2 Klaten, yang dilakukan dalam 2 siklus. Proses penelitian ini dijabarkan dalam 2 siklus yaitu:

1. Deskripsi Hasil Siklus IPertemuan Pertama

a. Perencanaan Tindakan (*planning*)

Pada tahap perencanaan ini dilakukan atau berdiskusi dengan temankolabolator untuk menentukan berbagai hal yang perlu dipersiapkan dalam pelaksanaan pembelajaran, diantaranya adalah alat bantu pembelajaran yang dipergunakan dalam proses pembelajaran. Secara rinci kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan adalah:

- 1) Menentukan waktu tindakan kelas.
- 2) Membuat skenario pembelajaran (*game* dan materi).
- 3) Menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).
- 4) Menyiapkan peralatan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
- 5) Mempersiapkan lembar pengamatan.

b. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Pada siklus pertama pertemuan pertama ini, dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 29 Mei 2013 di lapangan bolavoli mini SDN 2 Klaten. Pelaksanaan selama dua jam pelajaran (70 menit), dimulai pada pukul 07.00 sampai dengan 08.10 WIB, dengan urutan kegiatan sebagai berikut:

1) Kegiatan Pendahuluan

Guru membariskan siswa, dipimpin berdoa, menyampaikan apersepsi dan mengabsen siswa, dalam hal ini jumlah siswa 30,

ada 5 siswa yang tidak memakai seragam olahraga dan 8 siswa yang datang terlambat. Berikutnya guru menyampaikan beberapa informasi di antaranya adalah: untuksiswa kelas IV agar supaya tidak datang terlambat lagi serta memakai seragam olahraga dan bahwa sampai dengan empat pertemuan ke depan jadwal mata pelajaran penjaskes akan digunakan untuk penelitian. Materi yang akan disampaikan oleh guru adalah pembelajaran servis bawah bolavoli mini dengan model pembelajaran bermain.

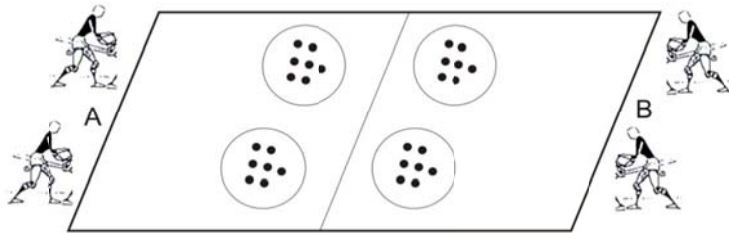
Melakukan pemanasan, pemanasan yang digunakan adalah pemanasan penguluran dan pemanasan dalam bentuk permainan. Permainan disini adalah “berburu rusa” cara memainkannya sebagai berikut: Siswa yang menjadi pemburu 2 anak dengan memegang satu bola plastik dan yang lain menjadi rusa, pemburu melakukan lempar tangkap dengan pemburu satunya dan yang membawa bola tidak boleh lari maupun jalan, cara mematakannya yaitu dengan melempar bola mengenai mengenai badan dan yang terkena maka bergantian menjadi pemburuan.

2) Kegiatan Inti

a) Permainan lempar bola mengenai sasaran (bola tenis)

Siswa dibagi menjadi dua baris yang saling berhadapan dan berada diluar garis lapangan, Masing-masing siswa membawa bola plastik guna untuk dilempar ke sasaran bola

kecil yang ada didalam lingkaran hingga bola kecil tersebut keluar.berikut dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2. Permainan Lempar Bola

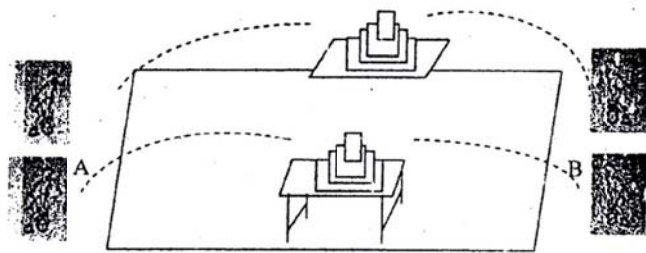
Pemenang dalam lomba apabila salah satu kelompok lebih banyak mengeluarkan bola yang ada di dalam lingkaran dan saling melempar bola yang ada didalam lingkaran.

Permainan ini pada awalnya terkesan sangat sulit dilakukan karena cara melemparnya harus sesuai sasaran, banyak siswa yang gagal mengeluarkan bola. Kemudian guru memberi pengarahannya dengan mendekati siswa, sehingga siswa akan tertantang mencoba lagi sampai bola bisa keluar.

b) Permainan memukul bola mengenai sasaran (kardus)

Guru merancang menempatkan bangku/meja di tengah lapangan dan menumpuk beberapa kardus diatas meja sebagai sasaran dalam permainan, Siswa dibagi menjadi dua kelompok A dan B yang saling berhadapan, Anak

mengambil bola yang tersedia, bagi anak yang sudah memegang bola setelah mendengar aba-aba dari guru kemudian bola itu dipukul dari bawah dengan tangan, kearah atau sasaran kardus yang ada diatas meja yang sudah dipersiapkan. Bagi kelompok yang lebih cepat menjatuhkan kardus sampai habis yang berada diatas meja, maka kelompok itu yang duanggap menang. Permainan tersebut seperti yang terlihat pada gambar berikut:



Gambar 3. Memukul bola mengenai kardus.

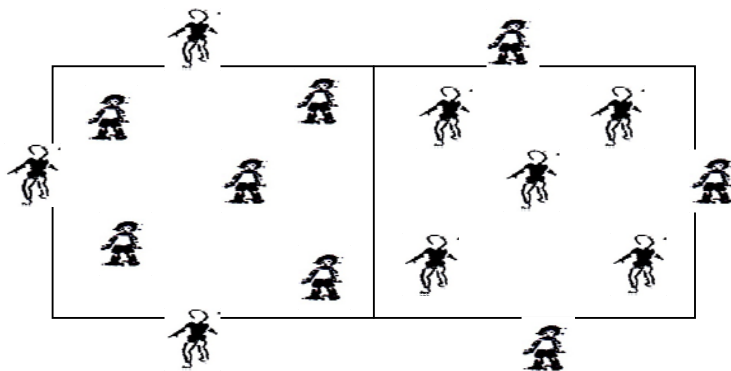
Tujuan dari permainan ini adalah agar siswa terbiasa memukul bola pada sasaran, melatih rasa percaya diri dan bersaing dalam memperoleh sasaran.

c) Permainan Tembak-tembakan

Siswa dibagi menjadi dua kelompok A dan B, Kemudian ada 3 anak dari kelompok A berada digaris kelompok B yang membantu kelompok sendiri untuk mematikan lawan, yaitu berada digaris samping kanan, kiri dan belakang, Begitu juga sebaliknya, ada 3 anak kelompok B

berada dikelompok garis kelompok A, Permainan diawali dari guru melempar bola plastik keatas lalu anak berebut bola, Anak yang memegang bola langsung melempar bola dari bawah kearah lawan dan yang harus dikenakan adalah tubuh bagian pinggul ke bawah, serta saat melempar bola tidak melebihi garis batas, Cara melemparnya boleh menggunakan tangan satu maupun tangan dua, Apabila ada anak yang terkena bola pada bagian pinggul ke bawah, maka anak tersebut dinyatakan mati atau keluar dari permainan.

Permainan ini bisa dilihat pada gambar 4 berikut :



Gambar 4. Permainan Tembak-tembakan.

Tujuan dari permainan ini adalah agar anak bisa membiasakan melempar bola tepat pada sasaran yang diinginkan serta menjunjung kejujuran, sportivitas antara pemain.

d) Kegiatan Penutup

Setelah kegiatan inti dilaksanakan, Guru membariskan siswa dengan formasi duduk melingkar dan dihitung jumlahnya, siswa melakukan pendinginan dengan memijat bahu atau pundak yang ada didepannya secara bergantian, guru memberikan pujian kepada siswa yang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. sambil memijat guru melakukan koreksi dan evaluasi, sesaat pembelajaran berakhir guru memberikan pertanyaan seputar pembelajaran yang telah berlangsung serta memotivasi kepada siswa berupa anjuran agar terus berlatih dengan giat. Guru menyiapkan siswa, berhitung, berdo'a lalu dibubarkan.

c. Pengamatan (*Observing*)

1) Observasi Terhadap Guru

Pada pengamatan terhadap guru disini kolabolator melakukan pengamatan secara langsung terhadap perilaku guru selama proses pembelajaran berlangsung dan mencatat hasil pengamatan tersebut padab langko yang telah tersedia. Pengamatan tersebut ditunjukan pada hal-hal sebagai berikut:

- a) Pada waktu membuka pelajaran harus lebih ditingkatkan dalam memeriksa kesiapan siswa dan menyampikan apersepsi.

- b) Dalam melakukan pemanasan sudah melakukan pemanasan dengan penguluran terlebih dahulu.
- c) Dalam kegiatan inti guru memberikan penjelasan kurang jelas, jadi banyak siswa yang bertanya kepada temannya bagaimana cara yang benar untuk melakukan permainan tersebut. Seharusnya pemberian contoh dilakukan berulang.
- d) Guru menyampaikan materi pembelajaran sudah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.
- e) Penggunaan waktu dalam pembelajaran sudah sesuai.
- f) Pada waktu kegiatan penutup guru sudah memberimotivasi kepada siswa agar siswa lebih giat lagi dalam mengikuti pembelajaran.

Hasil pengamatan terhadap guru dapat dilihat pada perolehan skor rata-rata dari kedua kolabolator yaitu 61 sehingga pelaksanaan pembelajaran dikategorikan berlangsung sangat baik.

2) Observasi Terhadap Siswa

Pada tahap pengamatan ini kolabolator melakukan pengamatan secara langsung terhadap perilaku siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan mencatat hasil pengamatan tersebut pada blangko yang telah tersedia. Pengamatan tersebut ditujukan pada hal-hal sebagai berikut:

- a) Tingkat kedisiplinan siswa

b) Kerjasama siswa

c) Motivasi siswa

Hasil pengamatan kolaborator terhadap kondisi siswa saat pembelajaran berlangsung adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Observasi Siswa Siklus IPertemuan Pertama

NO	ASPEK	INDIKATOR	P.1	
			Y	T
1.	Kedisiplinan	1.Siswa memakai seragam olahraga, ketika mengikuti Pelajaran Penjaskes	25	5
		2. Siswa datang terlambat mengikuti Pelajaran Penjaskes	8	22
		3. Siswa mendengarkan ketika guru sedang menjelaskan	15	15
		4. Siswa melakukan instruksi guru	20	10
		5. Siswa mengikuti pelajaran sampai selesai	29	1
2.	Kerjasama	1. Siswa bisa akrab dengan teman lain	24	6
		2. Siswa membantu mengarahkan bola untuk melakukan servis bawah	15	15
		3. Siswa membetulkan anggota tubuh teman yang salah melakukan servis bawah	4	26
		4. Siswa dapat menyelesaikan tugas bersama teman	24	6
		5. Siswa membantu guru menyiapkan alat olahraga sebelum pelajaran dimulai	9	21
		6. Siswa membantu guru menyimpan alat olahraga	6	24
3.	Motivasi	1.Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran	18	12
		2. Siswa memperbaiki kesalahan sendiri	20	10
		3. Siswa mau bertanya kepada guru	6	24

Keterangan :

P1 : Pertemuan Pertama

Y : Ya (yang melakukan kegiatan)

T : Tidak (yang tidak melakukan
kegiatan)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat masih kurangnya kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran servis bawah bolavoli mini ini.

2. Deskripsi Hasil Siklus IPertemuan Kedua

a. Perencanaan Tindakan (*planning*)

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dan kolabolator, tentang hasil pada siklus I pertemuan pertama, maka untuk pertemuan siklus I pertemuan kedua, direncanakan dengan berbagai hal guna perbaikan pada pertemuan pertama. Perencanaan kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1). Menentukan waktu tindakan kelas
- 2). Membuat skenario pembelajaran (*game* dan materi)
- 3). Menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).
- 4). Menyiapkan peralatan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
- 5). Mempersiapkan lembar pengamatan dan petunjuk kegiatan.

b. Pelaksanaan Tindakan (Action)

Pada siklus pertama pertemuan kedua ini, dilaksanakan pada hari Jum'at, tanggal 31 Mei 2013 di lapangan bolavoli mini SDN 2 Klaten. Pelaksanaan selama dua jam pelajaran (70 menit), dimulai pada pukul 07.00 sampai dengan 08.10 WIB, dengan urutan kegiatan sebagai berikut:

1) Kegiatan Pendahuluan

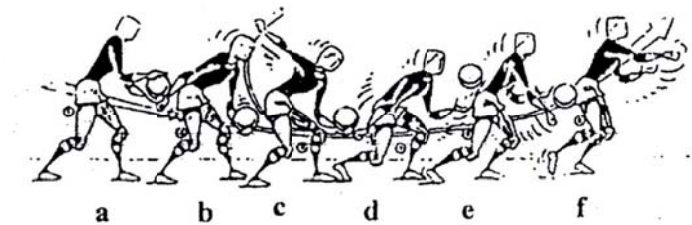
Pada siklus I pertemuan kedua ini, ada 2 siswa yang tidak memakai seragam olahraga dan 3 siswa yang datang terlambat, pada saat sebelum pembelajaran dimulai guru memberi nasehat agar supaya siswa tidak terlambat lagi dan semua siswa harus memakai seragam olahraga.

Guru membariskan siswa, dipimpin berdoa, menyampaikan apersepsi dan mengabsen siswa, selanjutnya siswa melakukan pemanasan penguluran serta dilanjut bermain “bintang beralih” menggunakan bola plastik, cara memainkannya yaitu siswa dibagi menjadi 4 kelompok, siswa yang berada paling depan diberi bola, setelah itu dengan aba-aba dari guru bola dilempar ke arah kelompok lain yang juga berada didepan. Kemudian siswa yang telah melempar bola berlari pindah tempat dibelakang kelompok lain, gerakan ini dilakukan secara berulang-ulang. Pada waktu guru memberi aba-aba guru

harus semangat, agar siswa ikut bersemangat dan tertantang dalam pembelajaran ini.

2) Kegiatan Inti Teknik Servis Bawah

Pada gerakan teknik servis bawah bolavoli mini, guru membariskan siswa menjadi 3 berbaris, siswa mengikuti guru melakukan gerakan servis bawah tanpa bola, gerakan ini dilakukan berulang-ulang sehingga siswa akan cepat menghafal gerakan tersebut, setelah siswa sudah bisa melakukan gerakan servis bawah tanpa bola kemudian siswa melakukan gerakan servis bawah menggunakan bola plastik di lapangan bolavoli mini. Dengan tahapan sebagai berikut:



Gambar 5. Teknik servis bawah.

- a) Siswa menghadap ke lapangan, lalu kaki kiri berada di depan dan bola dipegang pada tangan kiri (gambar 5.a).
- b) Tangan kanan menggenggam atau dengan telapak tangan terbuka, lutut agak ditekuk dan berat badan berada di tengah (gambar 5.b). tangan kanan diayunkan ke belakang dan badan agak diturunkan atau dicondongkan seperti gambar 5.c.

- c) Bola dilambungkan di depan pundak kanan, setinggi 10 sampai 20 cm. Kemudian diayunkan ke arah depan atas (gambar 5.d) dan mengenai bagian belakang bawah bola.
- d) Lengan diluruskan dan telapak tangan atau genggaman tangan ditegangkan (gambar 5.e).
- e) Setelah memukul diikuti dengan memindahkan berat badan ke depan dengan melangkah kaki kanan ke depan dan segera masuk ke lapangan untuk mengambil posisi dengan sikap siap normal, siap menerima pengambilan atau serangan dari pihak lawan. (gambar 5.f).

Pada teknik servis bawah ini setiap siswa melakukan servis bawah sebanyak lima kali. Proses pembelajaran berlangsung baik dan menyenangkan, karena anak berlomba-lomba serta merasa dirinya tertantang untuk melakukan servis bawah melewati net dengan hasil yang baik.

3) Kegiatan Penutup

Guru membariskan siswa dan dibagi menjadi 2 kelompok A dan B, setelah itu siswa melakukan pendinginan dengan bernyanyi “sedang apa” dilakukan dengan saling bersautan. Guru melakukan koreksi dan tanya jawab tentang pembelajaran teknik servis bawah bolavoli mini siklus I pertemuan kedua, serta guru memotivasi siswa berupa anjuran agar terus berlatih

dengan giat agar mendapatkan hasil yang maksimal. siswa disiapkan behitung, berdo'a, lalu dibubarkan.

c. Pengamatan (*observasi*)

1) Observasi terhadap Guru

Pada pengamatan terhadap guru, disini kolaborator melakukan pengamatan secara langsung terhadap perilaku guru selama proses pembelajaran berlangsung dan mencatat hasil pengamatan tersebut pada blangko yang telah tersedia. Pengamatan tersebut ditunjukkan pada hal-hal sebagai berikut:

- a) Pada waktu membuka pelajaran guru sudah memeriksa kesiapan siswa dalam pembelajaran servis bawah bolavoli mini.
- b) Dalam melakukan pemanasan sudah melakukan pemanasan dengan bermain
- c). Dalam kegiatan inti perlu ditingkatkan lagi karena adanya siswa setelah melakukan servis bawah terus duduk ditempat yang teduh.
- d). Guru menyampaikan materi pembelajaran sudah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.
- e). Pada waktu kegiatan penutup guru sudah memberi motivasi kepada siswa agar siswa lebih giat lagi dalam mengikuti pembelajaran.

Hasil pengamatan terhadap guru dapat dilihat pada perolehan skor rata-rata dari kedua kolaborator yaitu 67 sehingga pelaksanaan pembelajaran dikategorikan berlangsung sangat baik.

2) Observasi Terhadap Siswa

Pada Tahap pengamatan ini kolaborator melakukan pengamatan secara langsung terhadap perilaku siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan mencatat hasil pengamatan tersebut pada blanko yang telah tersedia. Pengamatan tersebut ditujukan pada hal-hal sebagai berikut:

- a) Tingkat kedisiplinan siswa
- b) Kerjasama siswa
- c) Motivasi siswa

Hasil pengamatan kolaborator terhadap kondisi siswa saat pembelajaran berlangsung adalah seperti tabel berikut:

Tabel 2.Hasil Observasi Siswa Siklus IPertemuan Kedua

NO	ASPEK	INDIKATOR	P.2	
			Y	T
1.	Kedisiplinan	1.Siswa memakai seragam olahraga, ketika mengikuti Pelajaran Penjaskes	28	2
		2. Siswa datang terlambat mengikuti Pelajaran Penjaskes	3	27
		3. Siswa mendengarkan ketika guru sedang menjelaskan	23	7
		4. Siswa melakukan instruksi guru	22	8
		5. Siswa mengikuti pelajaran sampai selesai	30	0
2.	Kerjasama	1. Siswa bisa akrab dengan teman lain	27	3
		2. Siswa membantu mengarahkan bola untuk melakukan servis bawah	17	13
		3. Siswa membetulkan anggota tubuh teman yang salah melakukan servis bawah	7	23
		4. Siswa dapat menyelesaikan tugas bersama teman	27	3
		5. Siswa membantu guru menyiapkan alat olahraga sebelum pelajaran dimulai	12	18
		6. Siswa membantu guru menyimpan alat olahraga	11	19
3.	Motivasi	1.Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran	20	10
		2. Siswa memperbaiki kesalahan sendiri	23	7
		3. Siswa mau bertanya kepada guru	8	22

Keterangan :

P.2 : Pertemuan Kedua

Y : Ya (yang melakukan kegiatan)

T : Tidak (yang tidak melakukan kegiatan)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa aktivitas-aktivitas siswa selama proses pembelajaran dari siklus I pertemuan kedua mengalami peningkatan dibanding pertemuan pertama. Hal ini ditandai dengan meningkatnya kedisiplinan, kerjasama, motivasi siswa. Mulai dari siklus I pertemuan pertama sampai pertemuan kedua.

3) Hasil pembelajaran Psikomotor Servis Bawah Siswa

Setelah selesai tindakan pada siklus I peneliti dan kolabolator mendiskusikan hasil pengamatan yang telah dilakukan. Cara pelaksanaannya ialah siswa melakukan servis bawah sebanyak lima kali dan dinilai oleh pengamat dengan lembar pengamatan. Hasil pengamatan menunjukan pada siklus 1 ini masih banyak siswa yang belum memenuhi kriteria maksimal. Proses pembelajaran pada siklus pertama masih banyak yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM). Hasil secara lengkapnya adalah dari 30 siswa sebanyak 9 siswa telah memenuhi KKM. Dengan rata-rata kelas 68,363 dan prosentase ketuntasan sebesar 30%.

4) Hasil Angket Siswa

Berdasarkan hasil angket siswa maka diperoleh jawaban sebagai berikut:

- a) Jawaban siswa yang merasa senang sebanyak 27 siswa. Siswa selalu merasa senang selama mengikuti pembelajaran servis bawah bolavoli mini karena selama pembelajaran servis bawah, guru mengajar dengan berbagai variasi, tidak membosankan dan suasananya menyenangkan. Selain itu, siswa berpendapat bahwa pembelajaran yang diberikan guru banyak menggunakan permainan yang menarik.
- b) Jawaban siswa yang tidak senang sebanyak 3 siswa, siswa tidak senang dikarenakan siswa mengalami kesulitan tentang soal evaluasi tes yang diberikan, banyaknya ceramah dari guru, selain itu banyak prakteknya yang diberikan oleh guru.

d. Refleksi

Setelah selesai pelaksanaan ini dan berdasarkan data-data hasil pengamatan kolabolator tentang jalannya proses pembelajaran pada pertemuan kedua yang telah berlangsung, maka peneliti dan pengamat selanjutnya melakukan refleksi untuk menyampaikan pendapat dan pandangannya selama tindakan kelas dilaksanakan menganalisa kekurangan-kekurangan dan keunggulan yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil refleksi tersebut antara lain sebagai berikut:

- 1) Pada pertemuan pertama yang diadakan pada hari Rabu tanggal 29 Mei 2013 kedua kolabolator masih melihat adanya siswa yang tidak memakai seragam olahraga 5 siswa dan yang terlambat 8 siswa sehingga suasana kelas akan terasa kurang kompak. Dalam mengikuti pembelajaran terkesan kurang hal ini dapat dilihat dari banyaknya siswa yang berbicara sendiri, sehingga guru harus mengulangi penjelasan tersebut. Untuk itu pada pertemuan berikutnya lebih diperhatikan lagi tentang kedisiplinan siswa dan penguasaan materi teknik servis bawah.
- 2) Pada pertemuan kedua yang diadakan pada hari Jum'at 31 Mei 2013, kedua kolabolator masih menemukan ketidakdisiplinan siswa tentang pemakaian seragam olahraga, siswa yang belum memakai sragam olahraga sejumlah 2 siswa dan siswa yang terlambat sejumlah 3 siswa. Masih banyaknya siswa yang belum memahami penguasaan teknik servis bawah yang telah disampaikan, hal ini terlihat dari hasil psikomotor siswa yang masih dibawah KKM.

Pada pelaksanaan pembelajaran servis bawah yang telah dilaksanakan pada siklus I pertemuan pertama dan kedua ini berjalan sesuai rencana. Hal ini dapat dilihat dari hasil angket siswa yang menunjukan dalam pembelajran, siswa merasa senang walaupun masih ada 3 siswa yang tidak senang dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu berdasarkan hasil pembelajaran siswa

belum mencapai KKM sebanyak 21 siswa. Sehingga dengan pertimbangan dan masukan dari kolabolator maka perlu dilaksanakan siklus yang kedua untuk mendapatkan hasil yang memuaskan atau diatas KKM.

3. Deskripsi Hasil Siklus II Pertemuan Pertama

a. Perencanaan Tindakan (*planning*)

Pada tahap Perencanaan ini dilakukan atau berdiskusi dengan kolabolator untuk menentukan berbagai hal yang perlu dipersiapkan dalam pelaksanaan pembelajaran, diantaranya adalah alat bantu pembelajaran yang dipergunakan dalam proses pembelajaran. Secara rinci kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan adalah:

- 1) Berdiskusi dengan teman dan guru penjaskes mengenai pembelajaran yang akan diberikan pada siklus II pertemuan pertama.
- 2) Membuat skenario pembelajaran (*gamedan materi*)
- 3) Menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).
- 4) Menyiapkan peralatan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
- 5) Mempersiapkan lembar pengamatan dan petunjuk kegiatan.

b. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Pada siklus II pertemuan pertama ini, dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 5 Juni 2013 di lapangan bolavoli mini SDN 2Klaten.

Pelaksanaan selama dua jam pelajaran (70 menit), dimulai pada pukul 07.00-08.10 WIB, dengan urutan kegiatan sebagai berikut:

1) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan pada siklus II pertemuan pertama ini, dilakukan selama kurang lebih 15 menit, dalam hal ini jumlah siswa 30, siswa yang tidak memakai seragam olahraga 1 anak. Guru membariskan siswa, dihitung jumlahnya, dipimpin berdoa dan dipresensi. Guru menyampaikan apersepsi tentang pembelajaran yang akan dilakukan kemudian siswa melakukan pemanasan penguluran dan bermain “bintang beralih” menggunakan bola plastik.

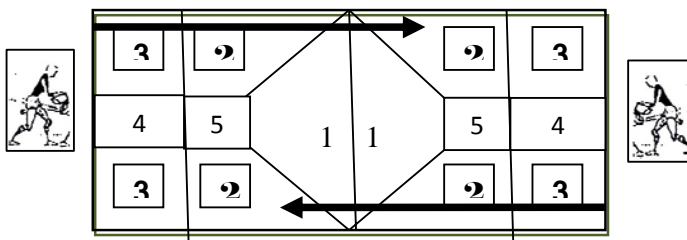
Cara memainkannya yaitu siswa dibagi menjadi 4 kelompok, siswa yang berada paling depan diberi bola, setelah itu dengan aba-aba dari guru bola dilempar kearah kelompok lain yang juga berada didepan. Kemudian siswa yang telah melempar bola berlari pindah tempat dibelakang kelompok lain, gerakan ini dilakukan secara berulang-ulang dan semangat.

2) Kegiatan Inti

a) Permainan Pertama (permainan mengumpulkan poin)

Guru membagi lapangan bola voli yang ditulisi dengan angka 1 sampai 5, lalu membariskan siswa dan dibagi menjadi dua kelompok dengan tiap kelompok terdiri dari 10 siswa, gerakannya masing-masing siswa melakukan servis

satu kali, jatuhnya bola menunjukkan nilai yang diperoleh. Dilakukan secara bergantian, regu yang dianggap menang adalah regu yang paling banyak memperoleh pengumpulan angka dari hasil servis yang dilakukan, Siswa disiapkan dalam lapangan bolavoli mini masing-masing kelompok, permainan ini seperti permainan bolavoli tetapi menggunakan bola plastik, selain itu siswa memukul bola dengan teknik servis bawah, guru memberi aba-aba mulai, siswa yang akan melakukan permainan, seperti (gambar 6).



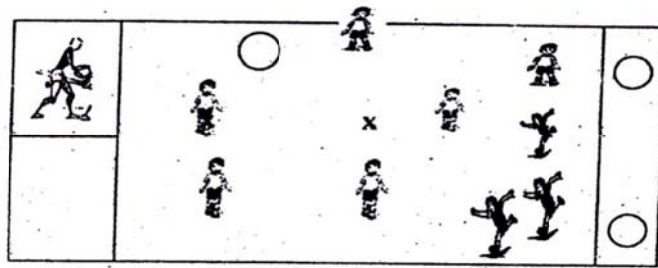
Gambar 6. Permainan Pengumpulan Poin.

Kelompok yang mendapat nilai terbanyak sebagai juara. Pada permainan ini, siswa dituntut untuk bisa melakukan gerakan servis bawah agar bisa mendapatkan poin yang banyak.

b) Permainan Kedua (bermain kasti menggunakan bola besar)

Pada permainan kedua ini, siswa tetap dibagi menjadi dua kelompok, Diadakan undian untuk

menentukan kelompok pemukul dan penjaga. Kelompok pemukul bola mengawali permainan dengan cara memukul bola tanpa alat pemukul, saat memukul seperti pada waktu servis bawah yang sesungguhnya dan regu penjaga siap menangkap bola yang sudah dipukul oleh regu pemukul untuk melempar regu pemukul pada waktu menuju ketiang hinggap maupun kembali keruang bebas. Cara mematikan yaitu dengan melempar bola tersebut mengenai tubuh si pemukul.



Gambar 7. Permainan Kasti menggunakan bola besar.

3) **Kegiatan penutup**

Guru membariskan siswa menjadi 3 bersaf kemudian siswa melakukan pendinginan dengan melemaskan otot-otot yang tegang setelah pembelajaran berlangsung. Cara melakukannya yaitu siswa tetap dalam barisan 3 bersaf berdiri dengan badan membungkuk kebawah tangan diluruskan, mengambil nafas dari bawah sampai keatas sehingga tangan akan lurus keatas, nafas ditahan, aba-aba dari guru nafas dikeluarkan dengan menurunkan

tangan sambil teriak “Haaa..” dilakukan sebanyak 3kali. Kemudian guru melakukan koreksi dan evaluasi serta tanya jawab tentang materi yang sudah disampaikan tadi dan tidak lupa guru memberikan motivasi kepada siswa agar terus giat berlatih untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Siswa disiapkan, dihitung, berdo’a lalu dibubarkan.

c. Pengamatan (*observing*)

1) Observasi Terhadap Guru

Pada pengamatan terhadap guru siklus II pertemuan pertama ini, kolaborasi melakukan pengamatan secara langsung terhadap perilaku guru selama proses pembelajaran berlangsung dan mencatat hasil pengamatan tersebut pada blanko yang telah tersedia. Pengamatan tersebut ditunjukkan pada hal-hal sebagai berikut:

- a) Pada waktu membuka pelajaran guru sudah memeriksa kesiapan siswa tetapi dalam memeriksa kesiapan siswa ada siswa yang tidak memakai seragam olahraga namun guru hanya menyuruh kepada siswa tersebut besok untuk memakai seragam olahraga, seharusnya guru bertanya kepada siswa dulu, kenapa tidak memakai seragam olahraga? Sehingga guru mengetahui kondisi siswa tersebut.

- b) Dalam melakukan pemanasan sudah melakukan pemanasan dengan bermain, siswa merasa senang.
- c) Dalam kegiatan inti sudah cukup baik terlihat dari adanya siswa yang sudah tidak duduk-duduk lagi ditempat yang teduh.
- d) Guru menyampaikan materi pembelajaran sudah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.
- e) Pada waktu kegiatan penutup guru sudah memberi motivasi kepada siswa agar siswa lebih giat lagi dalam mengikuti pembelajaran.

Hasil pengamatan terhadap guru dapat dilihat pada perolehan skor rata-rata dari kedua kolabolator yaitu 72. Sehingga pelaksanaan pembelajaran dikategorikan berlangsung sangat baik.

2) Observasi terhadap Siswa

Pada Tahap pengamatan siswa siklus II pertemuan pertamaini kolabolator melakukan pengamatan secara langsung terhadap prilaku siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan mencatat hasil pengamatan tersebut pada blangko yang telah tersedia. Pengamatan tersebut ditujukan pada hal-hal sebagai berikut:

- a) Kedisiplinan siswa
- b) Kerjasama siswa

c) Motivasi siswa

Hasil pengamatan kolaborator terhadap kondisi siswa saat pembelajaran berlangsung adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Observasi siswa siklus II pertemuan pertama

NO	ASPEK	INDIKATOR	P.1	
			Y	T
1.	Kedisiplinan	1.Siswa memakai seragam olahraga, ketika mengikuti Pelajaran Penjaskes	29	1
		2. Siswa datang terlambat mengikuti Pelajaran Penjaskes	0	30
		3. Siswa mendengarkan ketika guru sedang menjelaskan	26	4
		4. Siswa melakukan instruksi guru	25	5
		5. Siswa mengikuti pelajaran sampai selesai	30	0
2.	Kerjasama	1. Siswa bisa akrab dengan teman lain	26	4
		2. Siswa membantu mengarahkan bola untuk melakukan servis bawah	19	11
		3. Siswa membetulkan anggota tubuh teman yang salah melakukan servis bawah	10	20
		4. Siswa dapat menyelesaikan tugas bersama teman	28	2
		5. Siswa membantu guru menyiapkan alat olahraga sebelum pelajaran dimulai	15	15
		6. Siswa membantu guru menyimpan alat olahraga	13	17
3.	Motivasi	1.Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran	24	6
		2. Siswa memperbaiki kesalahan sendiri	26	4
		3. Siswa mau bertanya kepada guru	11	19

Keterangan :

P.1 : Pertemuan pertama

Y : Ya (yang melakukan kegiatan)

T : Tidak (yang tidak melakukan kegiatan)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat masih kurangnya kedisiplinan dalam memakai seragam olahraga dalam mengikuti proses pembelajaran.

4. Deskripsi Hasil Siklus II pertemuan kedua

a. Perencanaan Tindakan (*planning*)

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dan kolabolator, tentang hasil observasi guru, hasil observasi siswa dan hasil pada siklus II pertemuan pertama, maka untuk pertemuan siklus II pertemuan kedua ini direncanakan dengan berbagai hal guna perbaikan pada pertemuan pertama. Perencanaan kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan waktu tindakan kelas.
- 2) Membuat skenario pembelajaran (materi dan *game*).
- 3) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- 4) Menyiapkan peralatan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
- 5) Mempersiapkan lembar pengamatan dan petunjuk kegiatan.

b. Pelaksanaan Tindakan (Action)

Pada siklus II pertemuan kedua ini, dilaksanakan pada hari Jum'at, tanggal 7 Juni 2013 di lapangan bolavoli mini SDN 2 Klaten. Pelaksanaan selama dua jam pelajaran (70 menit), dimulai pada pukul 07.00 sampai dengan 08.10 WIB, dengan urutan kegiatan sebagai berikut:

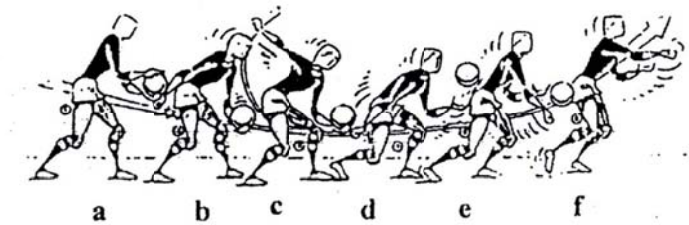
1) Kegiatan Pendahuluan

Pada siklus II pertemuan kedua ini, semua siswa memakai seragam olahraga dan siswa datang tepat waktu. Guru membariskan siswa menjadi 3 bersaf, diawali dengan berdoa, presensi dan menyampaikan persepsi tentang pembelajaran yang akan dilakukan.

Kemudian siswa melakukan pemanasan penguluran serta dilanjutkan permainan "berburu rusa" cara memainkannya adalah sebagai berikut: : Siswa yang menjadi pemburu 2 anak dengan memegang satu bola plastik dan yang lain menjadi rusa, pemburu melakukan lempar tangkap dengan pemburu satunya dan yang membawa bola tidak boleh lari maupun jalan, cara mematakannya yaitu dengan melempar bola mengenai mengenai badan dan yang terkena maka bergantian menjadi pemburu.

2) Kegiatan Inti Teknik Servis Bawah

Pada gerakan teknik servis bawah bolavoli mini, guru membariskan siswa menjadi 3 berbaris, siswa mengikuti guru melakukan gerakan servis bawah tanpa bola, gerakan ini dilakukan berulang-ulang sehingga siswa akan cepat menghafal gerakan tersebut, setelah siswa sudah bisa melakukan gerakan servis bawah tanpa bola kemudian siswa melakukan gerakan servis bawah menggunakan bolavoli mini dilapangan bolavoli mini. Dengan tahapan sebagai berikut:



Gambar 8. Teknik Servis Bawah.

- a) Siswa menghadap ke lapangan, lalu kaki kiri berada didepan dan bola dipegang pada tangan kiri (gambar 8.a).
- b) Tangan kanan menggenggam atau dengan telapak tangan terbuka, lutut agak ditekuk dan berat badan berada di tengah (gambar 8.b). tangan kanan diayunkan ke belakang dan badan agak diturunkan atau dicondongkan seperti gambar 8.c.

- c) Bola dilambungkan di depan pundak kanan, setinggi 10 sampai 20 cm. Kemudian diayunkan ke arah depan atas (gambar 8.d) dan mengenai bagian belakang bawah bola.
- d) Lengan diluruskan dan telapak tangan atau genggaman tangan ditegangkan (gambar 8.e).
- e) Setelah memukul diikuti dengan memindahkan berat badan ke depan dengan melangkahkan kaki kanan ke depan dan segera masuk ke lapangan untuk mengambil posisi dengan sikap siap normal, siap menerima pengambilan atau serangan dari pihak lawan. (gambar 8.f).

Pada saat melakukan gerakan teknik servis bawah bolavoli mini, siswa melakukannya harus dengan pelan-pelan tidak terburu-buru agar mendapatkan hasil yang maksimal. Siswa melakukan gerakan servis bawah sebanyak 5 kali.

3) **Kegiatan Penutup**

Setelah Siswa melakukan gerakan teknik servis bawah, Guru membariskan siswa dan dibagi menjadi 2 kelompok A dan B, setelah itu siswa melakukan pendinginan dengan bernyanyi “sedang apa” dilakukan dengan saling bersautan.

Seperti pada pertemuan-pertemuan sebelumnya, Guru memberikan koreksi dan tanya jawab tentang pembelajaran teknik servis bawah bolavoli mini siklus II pertemuan kedua ini, serta guru memotivasi siswa berupa anjuran agar terus

berlatih dengan giat agar bisa melakukan gerakan teknik servis bawah dengan benar. Guru memberikan kesempatan kepada siswa jika ada yang mau bertanya seputar kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Kemudian guru mengajukan pertanyaan tentang kegiatan yang telah dilakukan. Siswa disiapkan berhitung, berdo'a, lalu dibubarkan.

c. Pengamatan (*Observing*)

1) Observasi terhadap Guru

Pada pengamatan terhadap guru, disini kolaborator melakukan pengamatan secara langsung terhadap perilaku guru selama proses pembelajaran berlangsung dan mencatat hasil pengamatan tersebut pada blangko yang telah tersedia. pengamatan tersebut ditunjukkan pada hal-hal sebagai berikut:

a) Pada waktu membuka pelajaran guru sudah cukup baik.

Terlihat dari tidak ada siswa yang berbicara sendiri ataupun rame bersama temannya. Siswa pun mendengarkan guru dengan tenang.

b) Dalam melakukan pemanasan sudah melakukan pemanasan dengan permainan.

c) Dalam kegiatan inti sudah sesuai yang diharapkan yaitu siswa bisa melakukan gerakan servis bawah dengan benar, walaupun masih ada beberapa siswa yang belum benar saat melakukan gerakan servis bawah. Serta didalam inti

pembelajaran saat melakukan gerakan servis bawah sebaiknya guru mengatur waktu antara pukulan servis bawah pertama, kedua dan seterusnya. Agar siswa bisa tenang dalam melakukan gerakan servis bawah.

- d) Pada waktu kegiatan penutup guru sudah memberi motivasi kepada siswa agar siswa lebih giat berlatih untuk bisa melakukan gerakan servis bawah dengan benar dan ditingkatkan lagi.

Hasil pengamatan terhadap guru dapat dilihat pada perolehan skor rata-rata dari kedua kolabolator yaitu 77 sehingga pelaksanaan pembelajaran dikategorikan berlangsung sangat baik.

2. Observasi Terhadap Siswa

Pada Tahap pengamatan ini kolabolator melakukan pengamatan secara langsung terhadap perilaku siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan mencatat hasil pengamatan tersebut pada blangko yang telah tersedia. Pengamatan tersebut ditujukan pada hal-hal sebagai berikut:

- a) Tingkat kedisiplinan siswa
- b) Kerjasama siswa
- c) Motivasi siswa

Hasil pengamatan kolaborator terhadap kondisi siswa saat pembelajaran berlangsung adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Observasi siswa siklus II pertemuan kedua

NO	ASPEK	INDIKATOR	P.2	
			Y	T
1.	Kedisiplinan	1. Siswa memakai seragam olahraga, ketika mengikuti Pelajaran Penjaskes	30	0
		2. Siswa datang terlambat mengikuti Pelajaran Penjaskes	0	30
		3. Siswa mendengarkan ketika guru sedang menjelaskan	28	2
		4. Siswa melakukan instruksi guru	27	3
		5. Siswa mengikuti pelajaran sampai selesai	30	0
2.	Kerjasama	1. Siswa bisa akrab dengan teman lain	28	2
		2. Siswa membantu mengarahkan bola untuk melakukan servis bawah	24	6
		3. Siswa membetulkan anggota tubuh teman yang salah melakukan servis bawah	19	11
		4. Siswa dapat menyelesaikan tugas bersama teman	29	1
		5. Siswa membantu guru menyiapkan alat olahraga sebelum pelajaran dimulai	18	2
		6. Siswa membantu guru menyimpan alat olahraga	15	15
3.	Motivasi	1. Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran	26	4
		2. Siswa memperbaiki kesalahan sendiri	28	2
		3. Siswa mau bertanya kepada guru	13	17

Keterangan :

P.2 : Pertemuan Kedua

Y : Ya (yang melakukan kegiatan)

T : Tidak (yang tidak melakukan kegiatan)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa aktivitas-aktivitas sikap siswa selama proses pembelajaran dari siklus II pertemuan kedua mengalami peningkatan dibanding pertemuan pertama. Hal ini ditandai dengan meningkatnya kedisiplinan, kerjasama, motivasi siswa. Mulai dari siklus I sampai siklus II.

3. Hasil Pembelajaran Psikomotor Servis Bawah Siswa

Setelah selesai tindakan pada siklus II peneliti dan kolabolator mendiskusikan hasil pengamatan yang telah dilakukan. Cara pelaksanaannya ialah siswa melakukan servis bawah sebanyak lima kali dan dinilai oleh pengamat dengan lembar pengamatan. Hasil pengamatan menunjukkan peningkatan, dari nilai rata-rata kelas pada siklus I adalah 68,363 menjadi 82,296 pada siklus II. Nilai tersebut sudah memenuhi kriteria yang di inginkan dengan nilai diatas standar KKM 73.

Dengan ketuntasan klasikal 93,33% yaitu dari 30 siswa yang ikut pembelajaran servis bawah, 2 siswa belum tuntas dan

28 siswa sudah tuntas atau lebih dari 80% target yang diinginkan.

4. Hasil Angket Siswa

Berdasarkan hasil angket siswa maka diperoleh jawaban sebagai berikut:

- a) Jawaban siswa yang merasa senang sebanyak 29 siswa.

Siswa selalu merasa senang selama mengikuti pembelajaran servis bawah bolavoli mini karena selama pembelajaran servis bawah, guru mengajar dengan berbagai variasi, tidak membosankan dan suasananya menyenangkan. Selain itu, siswa berpendapat bahwa pembelajaran yang diberikan guru banyak menggunakan permainan yang menarik dan banyak prakteknya sehingga badan menjadi kuat.

- b) Jawaban siswa yang tidak senang sebanyak 1 siswa, siswa tidak senang dikarenakan siswa mengalami kesulitan tentang soal evaluasi tes yang diberikan, selain itu banyak prakteknya yang diberikan oleh guru.

d. Refleksi

Proses pembelajaran yang dilakukan dalam siklus II dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. hasil pengamatan kolabolator tentang jalannya proses pembelajaran pada siklus II pertemuan kedua yang telah berlangsung, maka

peneliti dan pengamat selanjutnya melakukan refleksi untuk menyampaikan pendapat dan pandangannya selama tindakan kelas dilaksanakan menganalisa kekurangan-kekurangan dan keunggulan yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil refleksi tersebut antara lain sebagai berikut:

- 1) Pada pertemuan pertama yang diadakan pada hari Rabu tanggal 5 Juni 2013 kedua kolabolator masih melihat adanya siswa yang tidak memakai seragam olahraga 1 siswa dan tidak ada siswa yang terlambat. Hal ini menunjukkan kurangnya kesiapan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Dalam mengikuti pembelajaran siswa merasa lebih senang karena permainan yang ada pada siklus II ini lebih menarik sehingga siswa akan lebih percaya diri untuk melakukan servis bawah pada pertemuan yang kedua. Pada pengamatan terhadap guru, ada beberapa aspek yang mengalami kemaujuan sebagai contoh yaitu saat melakukan apersepsi, memberikan pemanasan dalam bentuk permainan, memberikan koreksi terhadap gerakan siswa, penyampaian inti pembelajaran yang telah dilakukan dan lain-lain.
- 2) Pada pertemuan kedua yang diadakan pada hari Jum'at tanggal 7 Juni 2013, pelaksanaan pembelajaran sudah cukup baik, terlihat dari semua siswa tidak ada yang terlambat dalam mengikuti pembelajaran dan semua siswa memakai

seragam olahraga. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dalam aspek kedisiplinan. Pada observasi terhadap guru disiklus II pertemuan kedua mengalami kemajuan dibanding pertemuan pertama, sebagai contoh yaitu saat memeriksa kesiapan siswa, penyampaian tujuan pembelajaran yang jelas dan mudah difahami siswa, memberikan koreksi terhadap gerakan siswa dan lain-lain. Antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran sangat tinggi terbukti siswa siap dalam menerima pembelajaran dan siswa terlihat bersungguh-sungguh, sehingga hasil yang telah didapat dalam servis bawah bisa maksimal dengan rincian, siswa yang tuntas KKM ada 28 siswa dan 2 siswa belum tuntas.

B. Pembahasan

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran dan hasil refleksi yang dilakukan selama pelaksanaan pembelajaran siklus I dan siklus II, penggunaan metode bermain untuk meningkatkan pembelajaran servis bawah pada permainan bolavoli mini berpengaruh baik terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 2 Klaten.

Peningkatan nilai psikomotorik servis bawah yang selaras dengan kenaikan daya serap siswa terhadap materi yang diajarkan mencapai 93,33%. Dengan kenaikan tersebut membuktikan bahwa penggunaan metode bermain pada sangat sesuai dalam pembelajaran servis bawah bolavoli mini.

Pembelajaran servis bawah melalui metode bermain yang sesuai dengan materi telah mampu menciptakan kondisi kelas dengan kadar kedisiplinan, kerjasama dan motivasi yang tinggi sekaligus tercipta suatu pola pembelajaran yang diharapkan. Dengan metode bermain ini pula pembelajaran menjadi lebih dan bermakna bagi siswa. Pada pertemuan terakhir siklus II, hasil angket menunjukkan siswa yang merasa senang mengikuti pembelajaran sebanyak 29 siswa dan yang tidak senang 1 siswa (lampiran 27).

Proses belajar yang sudah direncanakan dengan menggunakan metode bermain ini mendorong siswa untuk berlatih dan bekerjasama, sehingga siswa dapat berperan aktif dalam pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya kegiatan-kegiatan siswa selama pembelajaran (lampiran 24).

Pertemuan terakhir pada siklus II menyebutkan bahwa siswa yang telah tuntas dalam belajar servis bawah sejumlah 28 siswa, dan yang belum tuntas sejumlah 2 siswa. Dengan diterapkannya pembelajaran servis bawah melalui bermain berdampak positif, terutama dalam pencapaian hasil belajar siswa. Siswa dapat memahami seluruh teknik telah diajarkan dan secara langsung berdampak pada meningkatnya hasil belajar servis bawah bolavoli mini pada kelas IV SD Negeri 2 Klaten.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada saat pembelajaran servis bawah melalui bermain diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pendekatan bermain dapat meningkatkan keaktifan siswa dan menumbuhkan antusiasme serta semangat belajar yang tinggi dalam diri siswa dalam proses pembelajaran servis bawah siswa dalam permainan bolavoli mini. Siswa lebih tertarik dan semangat jika proses pembelajaran dilaksanakan menarik dan tidak membosankan.
2. Pendekatan bermain dapat meningkatkan proses pembelajaran servis bawah siswa dalam permainan bolavoli mini, pembelajaran terdiri dari 2 Siklus 4 kali pertemuan. Berdasarkan tes psikomotor didapatkan nilai pada siklus I rata-rata siswa memperoleh nilai 68,363 dengan jumlah siswa tuntas sebanyak 9 siswa (30%). Dan pada siklus II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 82,296 dengan jumlah siswa tuntas ada 28 siswa (93,33%). Dengan demikian bisa dikatakan telah mencapai ketuntasan klasikal sebesar 93,33%, sehingga siklus dapat dihentikan dan penelitian dikatakan berhasil.
3. Hasil observasi guru pada siklus I dengan skor rata-rata 67 termasuk dalam kategori sangat baik, meningkat pada siklus II dengan skor rata-rata 77 termasuk dalam kategori sangat baik.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penguasaan servis bawah dalam permainan bolavoli mini dengan pendekatan bermain di SD Negeri 2 Klaten Siswa Kelas IV mengalami peningkatan, selain meningkatkan pembelajaran servis bawah melalui bermain dapat meningkatkan keaktifan siswa dan meningkatkan antusias belajar siswa yang ditandai dengan siswa yang tuntas dalam pembelajaran servis bawah melalui bermain mengalami peningkatan. sehingga sebagai pendidik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran guru harus memvariasi pembelajaran dan lain-lain agar siswa tertarik atau menyenangi olahraga yang diajarkan guru.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas pada kelas IV SD Negeri 2 Klaten memiliki keterbatasan-keterbatasan yang menjadi hambatan penelitian ini. Dimana hambatan-hambatan itu belum dapat terselesaikan pada penelitian ini sehingga pada saat yang akan datang hambatan-hambatan tersebut menjadi bahan penyelesaian selanjutnya. Adapun hambatan-hambatan tersebut antara lain:

1. Evaluasi servis bawah bagi beberapa siswa masih mengalami kesulitan, terutama untuk siswa putri.
2. Fasilitas yang ada di SD Negeri 2 Klaten, khususnya lapangan bolavoli mini lapangannya berada di tengah - tengah sekolahan dan disekitarnya banyak terdapat kaca jendela pada tiap kelas sehingga saat memainkan bolavoli siswa agak merasa takut jika bolanya itu mengenai kaca.

3. Keberhasilan siswa dalam melakukan servis bawah juga dipengaruhi oleh faktor fisik siswa.
4. Dalam penelitian ini, nilai KKM digunakan secara umum.

D. Saran

Berdasarkan pengamatan penelitian selama melaksanakan penelitian tindakan kelas pada kelas IV SDN 2 Klaten, peneliti memberi saran kepada guru penjas khususnya sebagai berikut :

1. Pendekatan bermain perlu dilaksanakan dalam pembelajaran penjas bolavoli mini, karena dapat meningkatkan proses pembelajaran servis bawah siswa dalam permainan bolavoli mini, selain itu pendekatan bermain merupakan salah satu strategi pembelajaran yang paling sederhana dan mudah diterapkan oleh para pengajar penjas.
2. Sehubungan dengan hal tersebut, untuk meningkatkan hasil belajar siswa tidak ada salahnya jika sarana dan prasarana sekolah tercukupi, untuk menunjang hasil yang maksimal dalam melakukan pembelajaran olahraga.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi (2010) *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT Asdi Mahastya.
- Beutelstahl, Dieter. (2007). *Belajar Bermain Bola Volley*. Bandung : Pionir Jaya.
- Hamalik, Oemar. (2010). *Proses belajar mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Purwanto. (2011) *Upaya peningkatan pembelajaran servis bawah melalui pendekatan bermain pada permainan bolavoli mini siswa kelas IV SD Negeri Krinjing 2 Dukun Kabupaten Magelang. Skripsi UNY*.
- Sagala, Syaiful. (2010). *Konsep dan makna pembelajaran*. Bandung : Alfabeta
- Sanjaya, wina. (2010). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta : Kencana, Prenada Media Grup.
- Semiawan, Conny R. (2008). *Belajar dan pembelajaran prasekolah dan sekolah Dasar*. Jakarta : Macanan Jaya Cemerlang.
- Sri Mawarti. (2009). *Permainan bolavoli mini untuk anak sekolah dasar*. Jurnal pendidikan jasmani Indonesia (volume 6 Nomor 2) Hlm. 67-71.
- Sudjana, Nana. (2010). *Cara belajar siswa aktif dalam proses belajar mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensido.
- Sukintaka. (1992). *Teori Bermain untuk DII PGSD Penjaskes*. Yogyakarta Depdikbud.
- Viera, Barbara L. (1996). *Bolavoli tingkat pemula*. Jakarta : Rajagra Findo Persada.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 279/UN.34.16/PP/2013
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Izin Penelitian

20 Mei 2013

Yth. : Ka. UPTD Kec. Klaten
Klaten, Jawa Tengah

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan izin Penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Mahmuddin Rifa'i
NIM : 10604227287
Program Studi : PJKR
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : Mei s.d. Juni 2013
Tempat/obyek : SD Negeri 2 Klaten
Judul Skripsi : Upaya Peningkatan Pembelajaran Servis Bawah Melalui Pendekatan Bermain Pada Permainan Bola Voli Mini, Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Klaten.

Demikian surat izin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tembusan :

1. Kepala Sekolah SD SD Negeri 2 Klaten
2. Kajur. POR
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN KLATEN TENGAH
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 KLATEN

Alamat : Jl. Pemuda No. 210 Telp (0272) 323260, Klaten 57411

SURAT KETERANGAN

N0: 32/SD N 2 KLT/III/2013

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : DEWI ANA, S.Pd., M.M.

NIP : 19650930 198608 2 004

Pangkat/Gol : Pembina/IVA

Jabatan : Kepala Sekolah

Unit Kerja : SD N 2 Klaten

UPTD Pendidikan Kecamatan Klaten Tengah

Dengan ini menerangkan :

Nama : Mahmuddin Rifa'i

Tempat/Tgl Lahir : Klaten, 5 April 1988

Prog Studi : PKS PGSD PENJAS S-1 UNY

NIM : 10604227287

Adalah benar-benar yang bersangkutan telah melakukan penelitian tindakan kelas untuk tugas akhir skripsi studi bulan Mei-Juni 2013 di SD Negeri 2 Klaten. dengan judul :

***'UPAYA PENINGKATAN PEMBELAJARAN SERVIS BAWAH MELALUI
PENDEKATAN BERMAIN PADA PERMAINAN BOLAVOLI MINI SD N 2 KLATEN'.***

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, 14 November 2013

Kepala Sekolah

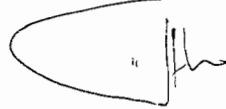
DEWI ANA, S.Pd., M.M.
NIP. 19650930 198608 2 004

DAFTAR HADIR SISWA DALAM PEMBELAJARAN SERVIS BAWAH BOLAVOLI MINI

Sekolah : SD N 2 KLATEN
 Kelas/semester : IV / 2
 Materi : Servis bawah bolavoli mini
 Siklus / pertemuan : I / 1,2

No	Nama	Hari / tanggal	
		Rabu, 29 Mei 2013	Jum'at, 31 Mei 2013
1.	Afifah	1. Afifah	1. Afifah
2.	Allya	2. Allya	2. Allya
3.	Anggita	3. Anggita	3. Anggita
4.	Auwal	4. Auwal	4. Auwal
5.	Billal	5. Billal	5. Billal
6.	Daffa Rafli	6. Daffa Rafli	6. Daffa Rafli
7.	Dito	7. Dito	7. Dito
8.	Diva	8. Diva	8. Diva
9.	Solikhin	9. Solikhin	9. Solikhin
10.	Gilang	10. Gilang	10. Gilang
11.	Henri	11. Henri	11. Henri
12.	Vero	12. Vero	12. Vero
13.	Kevin	13. Kevin	13. Kevin
14.	Krisna	14. Krisna	14. Krisna
15.	Gumelar	15. Gumelar	15. Gumelar
16.	Rani	16. Rani	16. Rani
17.	Meitriana	17. Meitriana	17. Meitriana
18.	Abduh	18. Abduh	18. Abduh
19.	Daffa Yoga	19. Daffa Yoga	19. Daffa Yoga
20.	Niko	20. Niko	20. Niko
21.	Okky	21. Okky	21. Okky
22.	Rama	22. Rama	22. Rama
23.	Rezi	23. Rezi	23. Rezi
24.	Fina	24. Fina	24. Fina
25.	Ussy	25. Ussy	25. Ussy
26.	Vellin	26. Vellin	26. Vellin
27.	Wildan	27. Wildan	27. Wildan
28.	Yaneke	28. Yaneke	28. Yaneke
29.	Yossi	29. Yossi	29. Yossi
30.	Ajeng	30. Ajeng	30. Ajeng

Peneliti



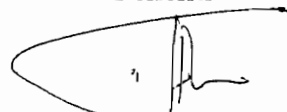
Mahmuddin Rifa'i
NIM 10604227287

DAFTAR HADIR SISWA DALAM PEMBELAJARAN SERVIS BAWAH BOLAVOLI MINI

Sekolah : SD N 2 KLATEN
 Kelas/semester : IV / 2
 Materi : Servis bawah bolavoli mini
 Siklus / pertemuan : II / 1,2

No	Nama	Hari / tanggal	
		Rabu, 5 Juni 2013	Jum'at, 7 Juni 2013
1.	Afifah	1. Afifah	1. Afifah
2.	Allya	2. Allya	2. Allya
3.	Anggita	3. Anggita	3. Anggita
4.	Auwal	4. Auwal	4. Auwal
5.	Billal	5. Billal	5. Billal
6.	Daffa Rafli	6. Kakto	6. Kakto
7.	Dito	7. Dito	7. Dito
8.	Diva	8. Da	8. Da
9.	Solikhin	9. Su	9. Su
10.	Gilang	10. Gur *	10. Gur *
11.	Henri	11. Huh *	11. Huh *
12.	Vero	12. Vero	12. Vero
13.	Kevin	13. K	13. K
14.	Krisna	14. Krisna	14. Krisna
15.	Gumelar	15. Gur	15. Gur
16.	Rani	16. Rany	16. Rany
17.	Meitriana	17. Hm	17. Hm
18.	Abduh	18. Ad	18. Ad
19.	Daffa Yoga	19. All	19. All
20.	Niko	20. Aniko	20. Aniko
21.	Okky	21. Oky	21. Oky
22.	Rama	22. Rama	22. Rama
23.	Rezi	23. Rery	23. Rery
24.	Fina	24. Fina	24. Fina
25.	Ussy	25. Ussy	25. Ussy
26.	Vellin	26. Vellin	26. Vellin
27.	Wildan	27. Weel	27. Weel
28.	Yaneke	28. Yaneke	28. Yaneke
29.	Yossi	29. Yossi	29. Yossi
30.	Ajeng	30. Ajeng	30. Ajeng

Peneliti



Mahmuaddin Rifa'i
 NIM 10604227287

**Data Hasil Tes Servis Bawah Semester I Siswa Kelas IV
SD Negeri 2 Klaten Tahun 2012/2013**

No	Nama	Nilai
1.	Afifah	60
2.	Allya	60
3.	Anggita	65
4.	Auwal	60
5.	Billal	75
6.	Daffa rafli	65
7.	Dito	65
8.	Diva	80
9.	Solikin	75
10.	Gilang	75
11.	Henri	80
12.	Vero	60
13.	Kevin	75
14.	Krisna	75
15.	Gumelar	75
16.	Rani	60
17.	Metriana	60
18.	Abduh	65
19.	Daffa yoga	80
20.	Niko	75
21.	Okky	60
22.	Rama	60
23.	Rezi	60
24.	Fina	65
25.	Ussy	60
26.	Vellin	75
27.	Wildan	75
28.	Yaneke	75
29.	Yossy	80
30.	Ajeng	60

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

I. IDENTITAS

Satuan Pendidikan	: Sekolah Dasar Negeri 2 Klaten
Kelas/Semester	: IV/2
Mata Pelajaran	: Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Hari/Tanggal	: Rabu, 29 Mei 2013

II. STANDAR KOMPETISI : 6. Mempraktekkan gerak dasar kedalam permainan dan olahraga dengan peraturan yang dimodifikasi serta nilai - nilai yang terkandung di dalamnya.

III. KOMPETENSI DASAR : 6.2 Mempraktekkan gerak dasar berbagai gerakan yang bervariasi. Permainan bola besar beregu dengan peraturan yang dimodifikasi serta nilai kerjasama, sportifitas dan kejujuran.

IV. INDIKATOR : - Lempar bola
- Memukul bola
- Lempar tangkap bola

V. ALOKASI WAKTU : 2 X 35 menit

A. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat melakukan lempar bola mengenai sasaran
- Siswa dapat melakukan memukul bola mengenai sasaran
- Siswa dapat melakukan lempar tangkap bola mengenai sasaran

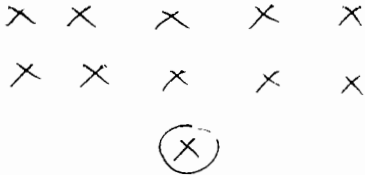
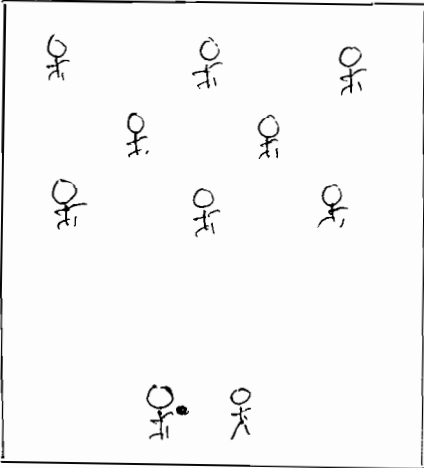
B. Materi Pembelajaran

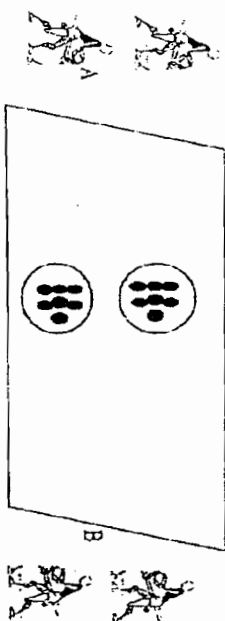
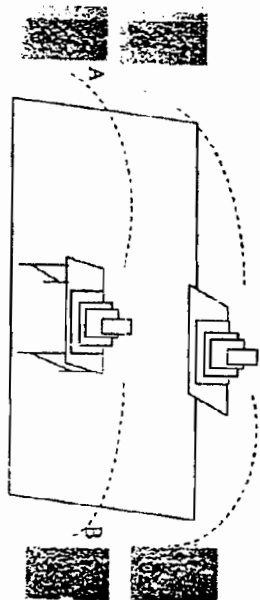
Gerak dasar bolavoli mini

C. Metode Pembelajaran

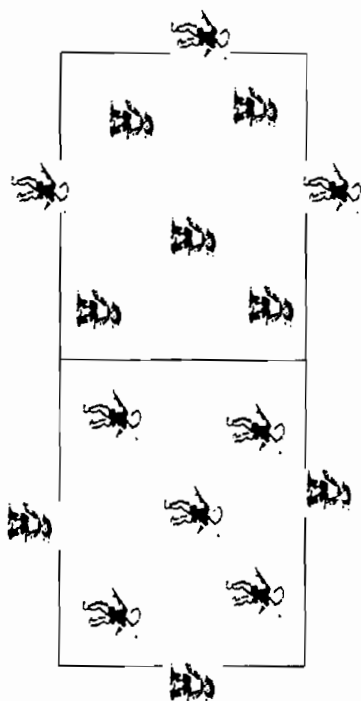
- Komando
- Ceramah
- Demonstrasi
- Tanya jawab
- Bermain

D. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Gambar	Urutan Kegiatan	Metode
1.		Pendahuluan (15 menit) <ul style="list-style-type: none"> - Siswa dibariskan, dihitung jumlahnya, berdo'a - Menyampaikan apersepsi dan dipresensi - Melakukan pemanasan penguluran dilanjut bermain "berburu rusa" 	Komando
2.		<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pemanasan penguluran dilanjut bermain "berburu rusa" caranya: - Siswa yang menjadi pemburu 2 anak dengan memegang satu bola yang lain menjadi rusa - Pemburu melakukan lempar tangkap dan yang membawa bola tidak boleh jalan atau lari - Cara memamatkannya yaitu dengan melempar bola mengenai badan rusa dan yang terkena maka bergantian yang jadi pemburu. 	Ceramah Bermain Siswa aktif bergerak

3.		<p>Inti (45 menit)</p> <p>Melakukan Permainan</p> <p><u>1. Permainan lempar bola mengenai sasaran</u> siswa dibagi menjadi 2 kelompok yang saling berhadapan, masing-masing kelompok membawa satu bola plastic, digunakan untuk melempar bola kecil yang ada di dalam lingkaran hingga bola kecil tersebut keluar. Pemegang lomba apabila salah satu kelompok lebih banyak mengeluarkan bola yang ada di dalam lingkaran.</p>	<p>Bermain Demonstras</p>
4.		<p><u>2. Permainan memukul bola mengenai sasaran (kardus)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru merancang menempatkan meja ditengah lapangan dan menumpuk beberapa kardus diatas meja sebagai sasaran dalam permainan. - Siswa dibagi menjadi 2 kelompok yang saling berhadapan. - Siswa yang ada didepan mengambil bola yang tersedia. <p>Setelah mendengar aba-aba dari guru segera bola itu dipukul dengan tangan mengenai kardus tersebut, Bagi kelompok yang lebih cepat</p>	

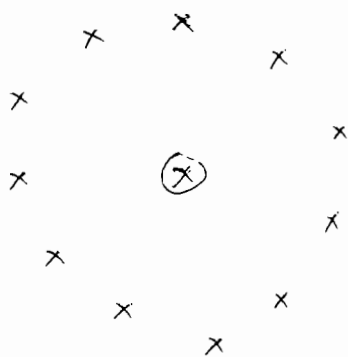
5.



menjatuhkan kardus sampai habis, maka kelompok itu dianggap sebagai pemenangnya.

3. Permainan tembak-tembakan

- siswa dibagi menjadi 2 kelompok A dan B kemudian 3 anak dari kelompok A berada digaris kelompok B yang gunanya membantu kelompok sendiri untuk mematikan lawan yaitu berada digaris samping kanan, kiri, dan belakang, begitu juga sebaliknya 3 anak dari kelompok B berada digaris kelompok A, permainannya diawali dari guru melempar bola plastic keatas lalu anak berebut bola, anak yang memegang bola langsung melempar dari bawah kea rah lawan dan yang harus dikenakan adalah bagian tubuh dari pinggul sampai kai serta saat menembak/ melempar siswa tidak boleh melebihi garis batas apabila ada anak yang terkena bola maka anak tersebut dinyatakan mati atau keluar dari permainan.

6.		Penutup (10 menit) <ul style="list-style-type: none"> - Siswa dibariskan melingkar - Siswa melakukan pendinginan dengan memijat bahu/pundak teman yang ada didepannya secara bergantian - Guru melakukan koreksi dan evaluasi - Guru melakukan tanya jawab - Siswa berhitung, berdo'a, lalu dibubarkan 	Komando Demonstrasi Ceramah Tanya jawab
----	---	--	--

E. Sumber belajar, Alat dan Fasilitas

Alat : - Peluit

- Bola kecil (20 buah)
- Bola besar (2 buah)
- Kardus (10 buah)
- Meja (2 buah)
- Kun (4 buah)

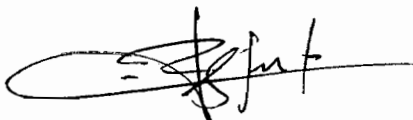
Fasilitas : Lapangan

Sumber belajar : Silabus KTSP, buku mata pelajaran

Penjaskes tahun 2008/2009 kelas IV

Klaten, 29 Mei 2013

Guru Penjaskes



Paristanta
NIP 19620215 198405 1 008

Peneliti



Mahmuddin Rifa'i

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

I. IDENTITAS

Satuan Pendidikan	: Sekolah Dasar Negeri 2 Klaten
Kelas/Semester	: IV/2
Mata Pelajaran	: Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Hari/Tanggal	: Jum'at, 31 Mei 2013

II. STANDAR KOMPETENSI : 6. Mempraktekkan gerak dasar kedalam permainan dan olahraga dengan peraturan yang dimodifikasi serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

III. KOMPETENSI DASAR : 6.2 Mempraktekkan gerak dasar berbagai gerakkan yang bervariasi permainan bola besar, beregu dengan peraturan yang dimodifikasi serta nilai kerjasama, sportifitas dan kejujuran.

IV. INDIKATOR : Gerakan servis bawah bolavoli mini

V. ALOKASI WAKTU : 2 X 35 menit

A. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat melakukan servis bawah menggunakan bola dengan benar
- Siswa dapat melakukan gerakan sikap awal servis bawah menggunakan bola plastik.

B. Materi Pembelajaran

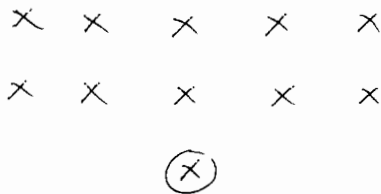
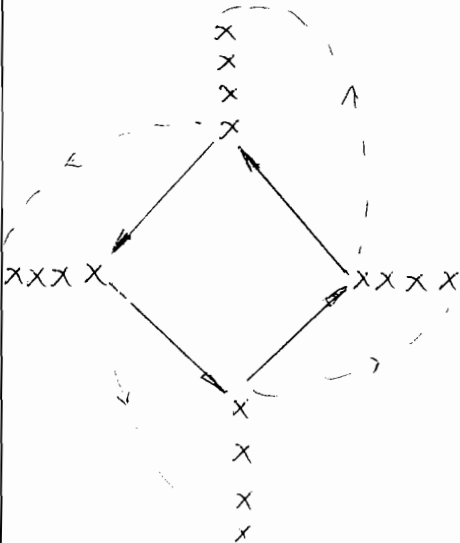
Teknik servis bawah bolavoli mini

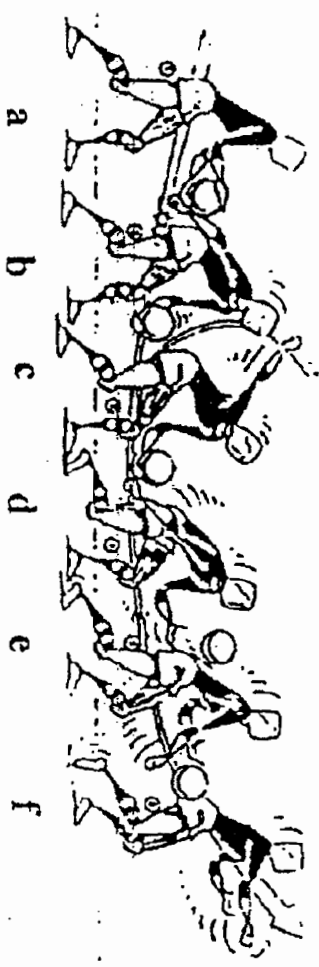
C. Metode Pembelajaran

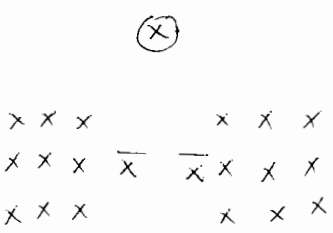
- Komando
- Ceramah

- Demonstrasi
- Bermain
- Tanya jawab

D. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Gambar	Urutan Kegiatan	Metode
1.		Pendahuluan (15menit) <ul style="list-style-type: none"> - Siswa dibariskan 3 bersaf, dihitung jumlahnya, berdo'a dan dipresensi - Menyampaikan apersepsi - Melakukan pemanasan 	Komando
2.		<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pemanasan penguluran dilanjut bermain "bintang beralin" - Siswa dibagi menjadi 4 kelompok - Siswa yang didepan diberi bola setelah itu bola dilempar kearah kelompok lain yang juga berada didepan - Kemudian siswa yang telah melempar bola berlari pindah kebelakang kelompok lain - Dilakukan berulang-ulang 	Ceramah Bermain Siswa aktif bergerak

<p>3.</p>		<p>Inti (45 menit)</p> <p><u>Melakukan gerakan servis bawah</u> tanpa bola dengan mengikuti Guru</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa dibariskan 3 bersaf - - Dilakukan berulang-ulang - Setelah siswa sudah melakukan servis bawah tanpa bola - Kemudian melakukan servis bawah menggunakan bola plastik dilapangan bolavoli mini dengan tahapan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menghadap ke lapangan, lalu kaki kiri berada di depan dan bola dipegang pada tangan kiri (gb.5.a) 2. Tangan kanan menggenggam atau dengan telapak tangan terbuka, lutut agak ditekuk dan berat badan berada ditengan (gb.5.b). Tangan kanan diayunkan kebelakang dan badan agak diturunkan atau condongkan (gb.5.c) 3. Bola dilambungkan kedepan pundak kanan setinggi 10-20 cm. Kemudian diayunkan kearah depan atas (gb.5.d) dan mengenai 	<p>Komando</p> <p>Demonstrasi</p>
-----------	--	--	-----------------------------------

		<p>bagian belakang bawah bola.</p> <p>4. Lengan diluruskan dan telapak tangan atau genggaman tangan ditegangkan (gb.5.e)</p> <p>5. Setelah memukul diikuti dengan memindahkan berat badan kedepan dengan melangkahakan kaki kanan kedepan dan segera masuk ke lapangan untuk mengambil posisi dengan sikap siap normal, siap menerima, pengambilan atau serangan dari pihak lawan (gb.5.f)</p> <p>- Siswa melakukan servis bawah sebanyak 5x</p>	
4..		<p>Penutup (10 menit)</p> <p>- Siswa dibariskan dibagi menjadi 2 kelompok</p> <p>- Siswa melakukan pendinginan dengan bermain “sedang apa”</p> <p>- Guru melakukan koreksi, tanya jawab</p> <p>- Siswa berhitung, berdo’a lalu dibubarkan</p>	<p>Komando</p> <p>Demonstrasi</p> <p>Ceramah</p> <p>Tanya jawab</p>

E. Sumber belajar, Alat dan Fasilitas

Alat : - Peluit

- Bola besar plastik (10 buah)

- Kun (4 buah)

- Net, tiang lapangan

Fasilitas : Lapangan

Sumber belajar : Silabus KTSP, buku mata pelajaran

Penjaskes tahun 2010 kelas IV

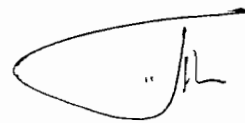
Klaten, 31 Mei 2013

Guru Penjaskes



Paristanta
NIP 19620215 198405 1 008

Peneliti



Mahmuddin Rifa'i

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

I IDENTITAS

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar Negeri 2 Klaten
Kelas/Semester : IV/2
Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Hari/Tanggal : Jum'at, 5 Juni 2013

II STANDAR KOMPETISI: 6. Mempraktekkan gerak dasar ke dalam permainan dan olahraga dengan peraturan yang dimodifikasi serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

III KOMPETENSI DASAR: 6.2 Mempraktekkan gerak dasar berbagai gerakan yang bervariasi. Permainan bola besar beregu dengan peraturan yang dimodifikasi serta nilai kerjasama, sportifitas dan kejujuran.

IV INDIKATOR : - Memukul bola sesuai sasaran
- Gerakan servis bawah dengan permainan

V ALOKASI WAKTU : 2 x 35 menit

A. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat memukul boal sesuai sasaran yang diinginkan.
- Siswa dapat melakukan gerakan servis bawah melaluia permainan kasti yang dimodifikasi

B. Materi Pembelajaran

- Teknik dasar bolavoli mini.

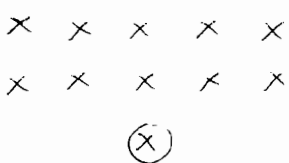
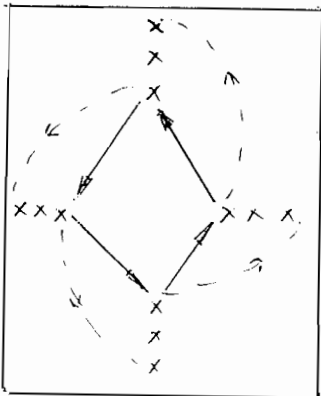
C. Metode Pembelajaran

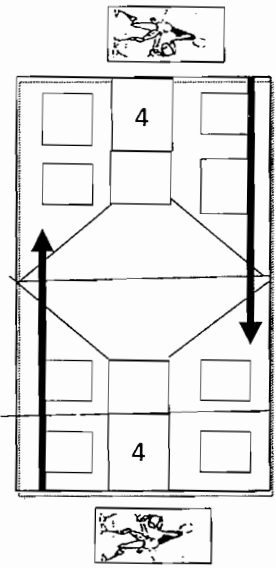
- Komando
- Ceramah
- Demonstrasi

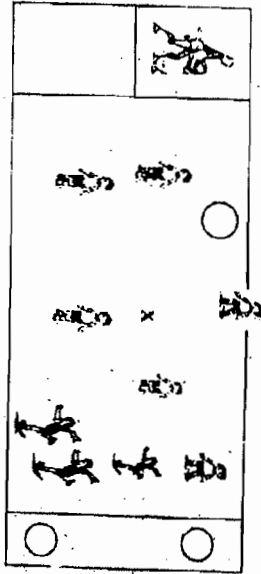
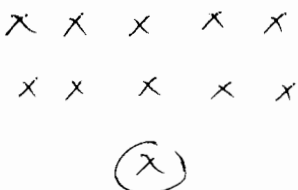
- Tanya jawab

- Bermain

D. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Gambar	Urutan Kegiatan	Metode
1.		. Pendahuluan (15 menit) - Siswa dibariskan 3 bersaf, dihitung jumlahnya, berdo'a dan dipresensi - Menyampaikan opersepsi - Melakukan pemanasan penguluran dilanjutkan bermain "bintang beralih".	Komando Ceramah
2.		- Siswa dibagi menjadi 4 kelompok. Siswa didepan diberi bola. Setelah itu bola dilempar kearah kelompok lain yang ada didepan. - Kemudian siswa yang telah melempar bola berlari pindah tempat kebelakang kelompok lain. - Siswa yang diberi bola harus bisa menangkap bola dilakukan berulang-ulang.	Bermain
3.		. Inti (45 menit) <u>1). Siswa melakukan permainan mengumpulkan poin.</u> - Siswa dibagi menjadi 2 kelompok A dan B - Guru membagi bolavoli mini yang	Komando

4.		<p>ditulisi angka 1-5</p> <ul style="list-style-type: none"> - Masing-masing siswa melakukan gerakan memukul bola satu kali yaitu dengan gerakan servis bawah. - jatuhnya bola menunjukkan nilai yang diperoleh, dilakukan secara bergantian. Regu yang dianggap menang adalah regu yang paling banyak memperoleh angka hasil memukul dengan gerakan servis bawah yang dilakukan. - Siswa dibagi menjadi 2 kelompok dengan tiap kelompok terdiri dari 10 siswa. - Siswa disiapkan dalam lapangan bolavoli mini. Permainan ini dilakukan dengan menggunakan bola plastic. - Guru member aba-aba mulai siswa siap melakukan gerakan memukul seperti servis bawah. <p><u>2). Permainan kasti dengan bola besar</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa dibagi menjadi 2 kelompok A dan B - Diadakan undian untuk menentukan kelompok pemukul dan penjaga. 	Demonstrasi
----	---	--	-------------

		<ul style="list-style-type: none"> - Kelompok pemukul bola mengawasi permainan dengan cara memukul bola tanpa alat pemukul. - Saat memukul bola seperti pada saat waktu servis bawah yang sesungguhnya. - Regu penjaga menangkap bola yang sudah dipukul oleh regu pemukul pada waktu menuju ketiang hinggap maupun kembali keruang bebas. - Cara mematakannya yaitu dengan melempar bola tersebut mengenai tubuh si pemukul/ regu pemukul. 	
5.		<p>. Penutup (10 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa dibariskan menjadi 3 bersaf - Melakukan pendinginan dengan melepaskan otot-otot serta mengambil nafas dari bawah dan ditahan diatas lalu dikeluarkan sambil teriak. - Guru melakukan koreksi dan evaluasi - Guru melakukan tanya jawab - siswa dihitung, berdo'a, lalu dibubarkan 	<p>Komando</p> <p>Demonstrasi</p> <p>Bermain</p> <p>Ceramah</p> <p>Tanya jawab</p>

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

I IDENTITAS

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar Negeri 2 Klaten
Kelas/Semester : IV/2
Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Hari/Tanggal : Jum'at, 7 Juni 2013

II STANDAR KOMPETISI: 6. Mempraktekkan gerak dasar ke dalam permainan dan olahraga dengan peraturan yang dimodifikasi serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

III KOMPETENSI DASAR: 6.2 Mempraktekkan gerak dasar berbagai gerakan yang bervariasi. Permainan bola besar beregu dengan peraturan yang dimodifikasi serta nilai kerjasama, sportifitas dan kejujuran.

IV INDIKATOR : Gerakan servis bawah bolavoli mini.

V ALOKASI WAKTU : 2 x 35 menit

A. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat melakukan gerakan servis bawah bolavoli dengan benar.

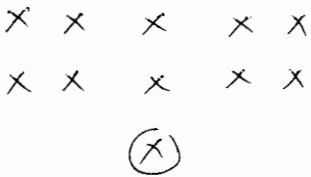
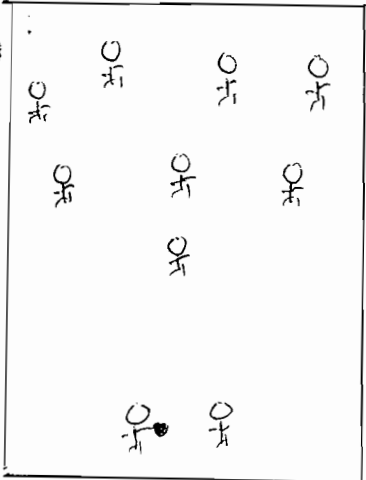
B. Materi Pembelajaran

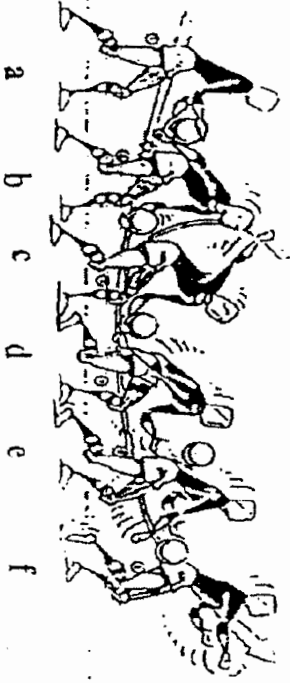
- Teknik servis bawah bolavoli mini.

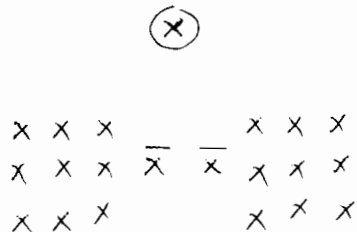
C. Metode Pembelajaran

- Komando
- Ceramah
- Demonstrasi
- Bermain
- Tanya jawab

D. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Gambar	Urutan Kegiatan	Metode
1.		<p>Pendahuluan (15 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa dibariskan 3 bersaf, dihitung jumlahnya, berdo'a dan dipresensi - Menyampaikan opersepsi - Melakukan pemanasan 	<p>Komando</p> <p>Ceramah</p>
2.		<ul style="list-style-type: none"> - Siswa yang menjadi pemburu 2 anak yang lain menjadi rusa. Pemburu membawa satu bola. - Pemburu melakukan lempar tangkap dan yang membawa bola tidak boleh. - Jalan atau lari pemburu yang tidak membawa bola mencari tempat untuk segera menembak rusa. - Cara menembak / mematakannya yaitu dengan melempar bola mengenai badan, dan yang terkena maka bergantian menjadi pemburu. 	<p>Bermain</p> <p>Siswa aktif bergerak</p>

<p>3.</p>		<p>. Inti (45 menit)</p> <p><u>Melakukan gerakan servis bawah</u> menggunakan bolavoli sesungguhnya.</p> <p>yaitu dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa dibariskan 3 bersaf -Siswa melakukan gerakan servis bawah tanpa bola dengan aba-aba dari guru. -kemudian siswa melakukan gerakan servis bawah menggunakan bolavoli no 4 dengan tahapan sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> 1). Siswa menghadap ke lapangan, lalu kaki kiri berada didepan dan bola dipegang pada tangan kiri (gb.8.a) 2). Tangan kanan menggenggam atau dengan telapak tangan terbuka, lutut agak ditekuk dan berat badan ditengah (gb.8.b), tangan kanan diayunkan kebelakang dan badan agak diturunkan atau dicondongkan (gb.8.c) 3). Bola dilambungkan kedepan pundak kanan setinggi 10-20 cm kemudian diayunkan kearah depan atas (gb. 8.d) dan bola mengenai 	<p>Komando Demonstrasi</p>
-----------	--	--	--------------------------------

		<p>bagian belakang bawah bola.</p> <p>4). Lengan diluruskan dan telapak tangan ditegangkan. (gb.8.e)</p> <p>5). Setelah memukul diikuti dengan memindahkan berta badan kedepan dengan melangkahkan kaki kanan kedepan dan segera masuk ke lapangan untuk mengambil posisi dengan sikap siap normal, siap menerima pengambilan bola atau serangan dari pihak lawan. (gb.8.f)</p> <p>- Siswa melakukan servis bawah sebanyak (5x).</p>	
4.		<p>. Penutup (10 menit)</p> <p>- Siswa dibariskan, dan dibagi menjadi 2 kelompok A dan B</p> <p>- Siswa melakukan pendinginan dengan bermain dan bernyanyi "Sedang apa".</p> <p>- Guru melakukan koreksi dan evaluasi</p> <p>- Guru melakukan tanya jawab</p> <p>- siswa berhitung, berdo'a lalu dibubarkan</p>	<p>Komando</p> <p>Demonstrasi</p> <p>Bermain</p> <p>Ceramah</p> <p>Tanya jawab</p>

E. Sumber belajar, Alat dan Fasilitas

Alat : - Peluit

- Bola voli (5 buah)

- Kun (5 buah)

- Net, tiang net

Fasilitas : Lapangan


Sumber belajar : Silabus KTSP, Buku pelajaran penjasokes tahun 2010 kelas

IV

Klaten, 7 Juni 2013

Guru Penjasorkes

Peneliti



Paristanta
NIP 19620215 198405 1 008

Mahmuddin Rifa'i

INSTRUMEN PEDOMAN PENILAIAN PSIKOMOTORIK SERVIS BAWAH BOLAVOLI MINI

ASPEK YANG DINILAI	KRITERIA PENILAIAN	Rentang Skor	SKOR
Berdiri di daerah servis, kaki kiri di depan	1. Berdiri di daerah servis	1 - 3	
	2. Kaki kiri di depan		
	3. Kaki tidak kaku lentur dan tidak melewati garis batas servis		
Memegang bola pada tangan kiri, tangan kanan menggenggam/ terbuka	1. Memegang bola dengan tangan kiri	1 - 3	
	2. Tangan kanan menggenggam / terbuka		
	3. tangan rilek agak ditekuk		
Lutut agak ditekuk dan berat badan ada di tengah	1. Lutut agak ditekuk	1 - 3	
	2. Berat badan ada di tengah		
	3. koordinasi keseimbangan		
Bola dilambungkan di depan pundak kanan, tangan kanan ditarik ke belakang	1. Bola dilambungkan di depan pundak kanan	1 - 3	
	2. Tangan kanan ditarik ke belakang		
	3. tangan lurus ditegangkan		
Tangan diayunkan ke arah depan atas, dan mengenai bagian belakang bawah bola	1. Tangan diayunkan ke arah depan atas	1 - 3	
	2. Tangan mengenai bagian belakang bawah bola		
	3. tangan ditegangkan mendadak		
Lengan diluruskan, telapak tangan/ genggaman ditegangkan	1. Lengan diluruskan	1 - 3	
	2. Telapak tangan/ genggaman ditegangkan		
	3. badan memutar kedepan		
Selesai memukul memindahkan berat badan ke depan dengan melangkahakan kaki kanan ke depan	1. Memindahkan berat badan ke depan	1 - 3	
	2. Melangkahakan kaki kanan ke depan		
	3. jaga keseimbangan badan		

Keterangan : Skor 1 – 5 : Kemampuan servis bawah kurang baik
 Skor 6 – 10 : Kemampuan servis bawah cukup baik
 Skor 11 – 15 : Kemampuan servis bawah baik
 Skor 16 – 21 : Kemampuan servis bawah sangat baik

Kuantitatif: Nilai = $\frac{\text{Skor} \times 100}{\text{Skor Maksimal (21)}}$

INSTRUMEN PENILAIAN PSIKOMOTORIK SERVIS BAWAH

Sekolah
Kelas/semester

:SDN 2 Klaten
:IV/2

Hari/tanggal
Observer

No	Nama	Aspek yang dinilai												Skor	Nilai	Ket
		Berdiri di daerah servis, kaki kiri di depan			Memegang bola pada tangan kiri, tangan kanan menggenggam / terbuka	Lutut agak ditekuk dan berat badan ada di tengah			Bola dilambungkan di depan pundak kanan, tangan kanan ditarik kebelakang	Tangan diayunkan ke arah depan atas, dan mengenai bagian belakang bawah bola	Lengan diluruskan, telapak tangan/ genggaman ditegangkan	Selesai memukul memindahkan berat badan ke depan dengan melangkahkan kaki kanan ke depan				
1	Afifah	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
2	Allya															
3	Anggita															
4	Auwal															
5	Billal															
6	Daffa rafli															
7	Dito															
8	Diva															
9	Solikin															
10	Gilang															
11	Henri															

12	Vero
13	Kevin
14	Krisna
15	Gumelar
16	Rani
17	Meitriana
18	Abduh
19	Daffa yoga
20	Niko
21	Okky
22	Rama
23	Rezi
24	Fina
25	Ussy
26	Vellin
27	Wildan
28	Yaneke
29	Yossy
30	Ajeng

Observer

HASIL PENILAIAN PSIKOMOTORIK SERVIS BAWAH SIKLUS I

Sekolah
Kelas/semester

:SDN 2 Klaten
:IV/2

Hari/tanggal
Observer

:Jum'at, 31 Mei 2013
:Paris Tanta, S.Pd

No	Nama	Aspek yang dinilai										Skor	Nilai	Ket		
		Berdiri di daerah servis, kaki kiri di depan	Memegang bola pada tangan kiri, tangan kanan menggenggam / terbuka	Lutut agak ditekuk dan berat badan ada di tengah	Bola dilambungkan di depan pundak kanan, tangan kanan ditarik kebelakang	Tangan diayunkan ke arah depan atas, dan mengenai bagian belakang bawah bola	Lengan diluruskan, telapak tangan/ genggaman ditegangkan	Selesai memukul berat badan ke depan dengan melangkahkan kaki kanan ke depan								
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
1	Afifah			3		3	1		2		1			13	62	BT
2	Allya			3		3	1		2		1			13	62	BT
3	Anggita			3		3	2		1		1			14	67	BT
4	Auwal			3		3	1		1			2		13	62	BT
5	Billal			3		3	2		1		1			16	76	T
6	Daffa rafli			3		3	1		2			2	3	14	67	BT
7	Dito			3		3	2		2		1			14	67	BT
8	Diva			3		3	2		1		1			16	76	T
9	Solikin			3		3	2		2		1		3	16	76	T
10	Gilang			3		3	2		2		1		3	16	76	T
11	Henri			3		3	2		1			2		16	76	T
				3		3	2		2			2		16	76	T

HASIL PENILAIAN PSIKOMOTORIK SERVIS BAWAH SIKLUS I

Sekolah
Kelas/semester

:SDN 2 Klaten
:IV/2

Hari/tanggal
Observer

:Jum'at, 31 Mei 2013
:M Nurdin Rifa'i, S.Pd

No	Nama	Aspek yang dinilai												Skor	Nilai	Ket
		Berdiri di daerah servis, kaki kiri di depan		Memegang bola pada tangan kiri, tangan kanan menggenggam / terbuka	Lutut agak ditekuk dan berat badan ada di tengah	Bola dilambungkan di depan pundak kanan, tangan kanan ditarik kebelakang	Tangan diayunkan ke arah depan atas, dan mengenai bagian belakang bawah bola	Lengan diluruskan, telapak tangan/ genggaman ditegangkan	Selesai memukul memindahkan berat badan ke depan dengan melangkahkan kaki kanan ke depan							
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
1	Afifah		3	3		2			2					14	67	BT
2	Allya		3	3	1	2			2			1		13	62	BT
3	Anggita		3	3		3		1			1			13	62	BT
4	Auwal		3	3		3		1			1			13	62	BT
5	Billal		3	3		3			2			1		16	76	T
6	Daffa rafli		3	3		3		1			1		2	14	67	BT
7	Dito		3	3		3			2			1		15	71	BT
8	Diva		3	3		3			2				2	16	76	T
9	Solikin		3	3		3			2				2	16	76	T
10	Gilang		3	3		3				3	1			16	76	T
11	Henri		3	3		3		3		2			2	17	81	T

HASIL PENILAIAN PSIKOMOTORIK SERVIS BAWAH SIKLUS I

Sekolah
Kelas/semester

:SDN 2 Klaten
:IV/2

Hari/tanggal
Observer

:Jum'at, 31 Mei 2013
:Mahmuddin Rifa'i

No	Nama	Aspek yang dinilai												Skor	Nilai	Ket			
		Berdiri di daerah servis, kaki kiri di depan		Memegang bola pada tangan kiri, tangan kanan menggenggam / terbuka	Lutut agak ditekuk dan berat badan ada di tengah	Bola dilambungkan di depan pundak kanan, tangan kanan ditarik kebelakang	Tangan diayunkan ke arah depan atas, dan mengenai bagian belakang bawah bola	Lengan diluruskan, telapak tangan/ genggaman ditegangkan	Selesai memukul berat badan ke depan dengan melangkahkan kaki kanan ke depan										
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
1	Afifah			3		1					1				2		13	62	BT
2	Allya			3		2			2		1				2		14	67	BT
3	Anggita			3		2		1	2			2			2		14	67	BT
4	Auwal			3		2			2		1				1		12	57	BT
5	Billal			3			3		2			2			1		15	71	BT
6	Daffa rafli			3		2			2			2			2		15	71	BT
7	Dito			3			3		2	1		2		1		2	14	67	BT
8	Diva			3			3		2			2			1		15	71	BT
9	Solikin			3			3		2					1		2	16	76	T
10	Gilang			3			3		2			2			1		15	71	BT
11	Henri			3			3			3		2			2		17	81	T

HASIL PENILAIAN PSIKOMOTORIK SERVIS BAWAH SIKLUS II

Sekolah
Kelas/semester

:SDN 2 Klaten
:IV/2

Hari/tanggal
Observer

:Jum'at, 7 Juni 2013
:Paris Tanta, S.Pd

No	Nama	Aspek yang dinilai										Skor	Nilai	Ket		
		Berdiri di daerah servis, kaki kiri di depan	Memegang bola pada tangan kiri, tangan kanan menggenggam / terbuka	Lutut agak ditekuk dan berat badan ada di tengah	Bola dilambungkan di depan pundak kanan, tangan kanan ditarik kebelakang	Tangan diayunkan ke arah depan atas, dan mengenai bagian belakang bawah bola	Lengan diluruskan, telapak tangan/ genggam ditegangkan	Selesai memukul berat badan ke depan dengan melangkahkan kaki kanan ke depan								
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
1	Afifah			3		2			2		2		3	17	81	T
2	Allya			3		2			2		2	1		16	76	T
3	Anggita			3		1			2		2		3	16	76	T
4	Auwal			3		2			2		2		2	16	76	T
5	Billal			3				3			2		3	18	86	T
6	Daffa rafli			3				3			2		3	17	81	T
7	Dito			3		2			2		2	3	2	17	81	T
8	Diva			3				3			2		3	18	86	T
9	Solikin			3		2			2		2		3	19	90	T
10	Gilang			3		2			2		2		3	18	86	T
11	Henri			3		2			2			3	2	18	86	T

[illegible]

Observation



Paristanta, S.Pd

NIP 19620215 198405 1 008

HASIL PENILAIAN PSIKOMOTORIK SERVIS BAWAH SIKLUS II

Sekolah
Kelas/semester

:SDN 2 Klaten
:IV/2

Hari/tanggal
Observer

:Jum'at, 7 Juni 2013
:M Nurdin Rifa'i, S.Pd

No	Nama	Aspek yang dinilai												Skor	Nilai	Ket			
		Berdiri di daerah servis, kaki kiri di depan		Memegang bola pada tangan kiri, tangan kanan menggenggam / terbuka		Lutut agak ditekuk dan berat badan ada di tengah		Bola dilambungkan di depan pundak kanan, tangan kanan ditarik kebelakang		Tangan diayunkan ke arah depan atas, dan mengenai bagian belakang bawah bola		Lengan diluruskan, telapak tangan/ genggaman ditegangkan		Selesai memukul memindahkan berat badan ke depan dengan melangkahkan kaki kanan ke depan					
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
1	Afifah			3				3		2		2		2			17	81	T
2	Allya			3			2		2			2		2			16	76	T
3	Anggita			3			2					2		2			17	81	T
4	Auwal			3			2		2			2		2			17	81	T
5	Billal			3				3				2		2		3	19	90	T
6	Daffa rafli			3				3		2		2		2		3	18	86	T
7	Dito			3				3		2		2		2		2	17	81	T
8	Diva			3				3				2	3	2		2	19	90	T
9	Solikin			3			2					2	3	2		3	19	90	T
10	Gilang			3				3		2		2		2		3	18	86	T
11	Henri			3				3		2	1					3	18	86	T

HASIL PENILAIAN PSIKOMOTORIK SERVIS BAWAH SIKLUS II

Sekolah
Kelas/semester

:SDN 2 Klaten
:IV/2

Hari/tanggal
Observer

:Jum'at, 7 Juni 2013
:Mahmuddin Rifa'i

No	Nama	Aspek yang dinilai															Skor	Nilai	Ket
		Berdiri di daerah servis, kaki kiri di depan	Memegang bola pada tangan kiri, tangan kanan menggenggam / terbuka	Lutut agak ditekuk dan berat badan ada di tengah	Bola dilambungkan di depan pundak kanan, tangan kanan ditarik kebelakang	Tangan diayunkan ke arah depan atas, dan mengenai bagian belakang bawah bola	Lengan diluruskan, telapak tangan/ genggaman ditegangkan	Selesai memukul memindahkan berat badan ke depan dengan melangkahkan kaki kanan ke depan											
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
1	Afifah			3		2			2			2			2		16	76	T
2	Allya			3		2		1				2				3	16	76	T
3	Anggita			3			3					2				3	18	86	T
4	Auwal			3		2			2						2		16	76	T
5	Billal			3					2						2		18	86	T
6	Daffa rafli			3		2			2						2		18	86	T
7	Dito			3		2			2			2				3	17	81	T
8	Diva			3			3					2				3	19	90	T
9	Solikin			3		2			2							3	18	86	T
10	Gilang			3		2			2			2				3	18	86	T
11	Henri			3		2			2						3	3	19	90	T

Data hasil nilai rata-rata siklus I

No	Nama	Siklus I			Jml	Rata-rata
		P	k-1	K-2		
1	Afifah	62	62	67	191	63,66
2	Allya	67	62	62	191	63,66
3	Anggita	67	67	62	196	65,33
4	Auwal	57	62	62	181	60,33
5	Billal	71	76	76	223	74,33
6	Daffa rafli	71	67	67	205	68,33
7	Dito	67	67	71	205	68,33
8	Diva	71	76	76	223	74,33
9	Solikin	76	76	76	228	76,00
10	Gilang	71	76	76	223	74,33
11	Henri	81	76	81	238	79,33
12	Vero	57	57	57	171	57,00
13	Kevin	71	71	67	209	69,66
14	Krisna	76	71	76	223	74,33
15	Gumelar	67	67	71	205	68,33
16	Rani	57	57	62	176	58,66
17	Meitriana	62	67	67	196	65,33
18	Abduh	62	67	67	196	65,33
19	Daffa yoga	76	76	76	228	76,00
20	Niko	67	71	71	209	69,66
21	Okky	67	67	62	196	65,33
22	Rama	62	67	62	191	63,66
23	Rezi	67	62	62	186	62,00
24	Fina	62	62	67	191	63,66
25	Ussy	62	67	67	196	65,33
26	Vellin	71	71	71	213	71,00
27	Wildan	71	76	76	223	74,33
28	Yaneke	71	67	67	205	68,33
29	Yossy	76	81	81	238	79,33
30	Ajeng	62	62	67	191	65,33
		JUMLAH				2050,89
		RATA-RATA				68,363
		%				30%

Keterangan :

P :Peneliti, K-1:Kolabolator 1, K-2 :Kolabolator 2

Data hasil nilai rata-rata siklus II

No	Nama	Siklus II			Jml	Rata-rata
		P	k-1	K-2		
1	Afifah	76	81	81	238	79,33
2	Allya	76	76	76	228	76,00
3	Anggita	86	76	86	243	81,00
4	Auwal	76	76	81	233	77,66
5	Billal	86	86	90	262	87,33
6	Daffa rafli	86	81	86	253	84,33
7	Dito	81	81	81	243	81,00
8	Diva	90	86	90	266	88,66
9	Solikin	86	90	90	266	88,66
10	Gilang	86	86	86	258	86,00
11	Henri	90	86	86	262	87,33
12	Vero	71	71	76	218	72,67
13	Kevin	81	86	90	257	85,66
14	Krisna	90	90	86	266	88,66
15	Gumelar	86	90	86	262	87,33
16	Rani	76	67	71	213	71,33
17	Meitriana	76	81	86	243	81,00
18	Abduh	81	86	86	253	84,33
19	Daffa yoga	90	86	90	266	88,66
20	Niko	76	81	76	233	77,66
21	Okky	81	76	81	238	79,33
22	Rama	81	76	81	238	79,33
23	Rezi	76	81	76	233	77,66
24	Fina	76	76	86	238	79,33
25	Ussy	86	81	81	248	82,66
26	Vellin	86	86	86	258	86,00
27	Wildan	81	86	86	253	84,33
28	Yaneke	81	81	86	248	82,66
29	Yossy	90	86	90	266	88,66
30	Ajeng	76	76	71	223	74,33
		JUMLAH				2468,89
		RATA-RATA				82,296
		%				93,33%

Keterangan :

P :Peneliti, K-1:Kolabolator 1, K-2 :Kolabolator 2

DATA NILAI RATA-RATA TIAP SIKLUS

No	Nama	Siklus I			Jml	Rata-rata	Ket	Siklus II			Jml	Rata-rata	Ket
		P	k-1	K-2				P	K-1	K-2			
1	Afifah	62	62	67	191	63,66	BT	76	81	81	238	79,33	T
2	Allya	67	62	62	191	63,66	BT	76	76	76	228	76,00	T
3	Anggita	67	67	62	196	65,33	BT	86	76	86	243	81,00	T
4	Auwal	57	62	62	181	60,33	BT	76	76	81	233	77,66	T
5	Billal	71	76	76	223	74,33	T	86	86	90	262	87,33	T
6	Daffa rafli	71	67	67	205	68,33	BT	86	81	86	253	84,33	T
7	Dito	67	67	71	205	68,33	BT	81	81	81	243	81,00	T
8	Diva	71	76	76	223	74,33	T	90	86	90	266	88,66	T
9	Solikin	76	76	76	228	76,00	T	86	90	90	266	88,66	T
10	Gilang	71	76	76	223	74,33	T	86	86	86	258	86,00	T
11	Henri	81	76	81	238	79,33	T	90	86	86	262	87,33	T
12	Vero	57	57	57	171	57,00	BT	71	71	76	218	72,67	BT
13	Kevin	71	71	67	209	69,66	BT	81	86	90	257	85,66	T
14	Krisna	76	71	76	223	74,33	T	90	90	86	266	88,66	T
15	Gumelar	67	67	71	205	68,33	BT	86	90	86	262	87,33	T
16	Rani	57	57	62	176	58,66	BT	76	67	71	213	71,33	BT
17	Meitriana	62	67	67	196	65,33	BT	76	81	86	243	81,00	T
18	Abduh	62	67	67	196	65,33	BT	81	86	86	253	84,33	T
19	Daffa yoga	76	76	76	228	76,00	T	90	86	90	266	88,66	T
20	Niko	67	71	71	209	69,66	BT	76	81	76	233	77,66	T
21	Okky	67	67	62	196	65,33	BT	81	76	81	238	79,33	T
22	Rama	62	67	62	191	63,66	BT	81	76	81	238	79,33	T
23	Rezi	67	62	62	186	62,00	BT	76	81	76	233	77,66	T

24	Fina	62	62	67	191	63,66	BT	76	76	86	238	79,33	T
25	Ussy	62	67	67	196	65,33	BT	86	81	81	248	82,66	T
26	Vellin	71	71	71	213	71,00	BT	86	86	86	258	86,00	T
27	Wildan	71	76	76	223	74,33	T	81	86	86	253	84,33	T
28	Yaneke	71	67	67	205	68,33	BT	81	81	86	248	82,66	T
29	Yossy	76	81	81	238	79,33	T	90	86	90	266	88,66	T
30	Ajeng	62	62	67	191	65,33	BT	76	76	71	223	74,33	T
				JUMLAH		2050,89			JUMLAH			2468,89	
				RATA-RATA		68,363			RATA-RATA			82,296	
				%		30%			%			93,33%	

Keterangan :

P :Peneliti, **K-1:**Kolabolator 1, **K-2 :**Kolabolator 2

Tabel instrumen tes servis bawah bolavoli mini

No	Nama	Servis bawah 5x					Bola masuk	Bola keluar	nilai	T/BT
		1	2	3	4	5				
1	Afifah									
2	Ally									
3	Anggita									
4	Auwal									
5	Billal									
6	Daffa rafli									
7	Dito									
8	Diva									
9	Solikin									
10	Gilang									
11	Henri									
12	Vero									
13	Kevin									
14	Krisna									
15	Gumelar									
16	Rani									
17	Meitriana									
18	Abduh									
19	Daffa yoga									
20	Niko									
21	Okky									
22	Rama									
23	Rezi									
24	Fina									
25	Ussy									
26	Vellin									
27	Wildan									
28	Yaneke									
29	Yossy									
30	Ajeng									

Keterangan :

Peneliti

- Bola Masuk Nilai : 10
- Bola Keluar Nilai : 0
- T : Tuntas
- BT : Belum Tuntas

Mahmuddin Rifa'i

- Dikatakan Tuntas Apabila Nilai Lebih Dari 30

Tabel tes servis bawah bolavoli mini siklus I

No	Nama	Servis bawah 5x					Bola masuk	Bola keluar	nilai	T/BT
		1	2	3	4	5				
1	Afifah	—	√	—	√	—	2	3	20	BT
2	Ally	√	√	√	—	—	3	2	30	BT
3	Anggita	—	√	√	—	√	3	2	30	BT
4	Auwal	—	—	—	—	—	0	5	0	BT
5	Billal	√	√	√	√	—	4	1	40	T
6	Daffa rafli	√	√	—	√	√	4	1	40	T
7	Dito	—	√	√	—	—	2	3	20	BT
8	Diva	√	—	√	√	√	4	1	40	T
9	Solikin	√	√	√	√	—	4	1	40	T
10	Gilang	√	√	√	√	—	4	1	40	T
11	Henri	√	√	√	√	√	5	0	50	T
12	Vero	—	—	—	—	—	0	5	0	BT
13	Kevin	√	√	√	—	√	4	1	40	T
14	Krisna	—	√	√	√	√	4	1	40	T
15	Gumelar	—	—	√	√	√	3	2	30	BT
16	Rani	—	√	—	—	—	1	4	10	BT
17	Meitriana	—	√	√	—	—	2	3	20	BT
18	Abduh	√	√	—	—	—	3	2	30	BT
19	Daffa yoga	√	√	√	√	√	5	0	50	T
20	Niko	√	√	√	—	—	3	2	30	BT
21	Okky	√	√	—	—	√	3	2	30	BT
22	Rama	√	—	√	√	—	3	2	30	BT
23	Rezi	—	√	—	—	—	1	4	10	BT
24	Fina	—	—	√	—	—	1	4	10	BT
25	Ussy	√	√	—	—	√	3	2	30	BT
26	Vellin	√	√	—	√	√	4	1	40	T
27	Wildan	√	—	√	√	√	4	1	40	T
28	Yaneke	—	√	√	√	√	4	1	40	T
29	Yossy	√	√	√	√	√	5	0	50	T
30	Ajeng	—	√	—	—	—	1	4	10	BT

Peneliti



Mahmuddin Rifa'i

Tabel tes servis bawah bolavoli mini siklus II

No	Nama	Servis bawah 5x					Bola masuk	Bola keluar	nilai	T/BT
		1	2	3	4	5				
1	Afifah	√	√	√	—	—	3	2	30	BT
2	Ally	√	√	—	√	—	3	2	30	BT
3	Anggita	√	√	√	—	√	4	1	40	T
4	Auwal	—	√	√	—	—	2	3	20	BT
5	Billal	√	√	—	√	√	4	1	40	T
6	Daffa rafli	√	√	√	√	—	4	1	40	T
7	Dito	√	√	√	√	—	4	1	40	T
8	Diva	√	√	√	√	√	5	0	50	T
9	Solikin	√	√	√	√	√	5	0	50	T
10	Gilang	—	√	√	√	√	4	1	40	T
11	Henri	√	√	√	√	√	5	0	50	T
12	Vero	—	√	√	—	—	2	3	20	BT
13	Kevin	√	√	√	√	√	5	0	50	T
14	Krisna	√	√	√	√	√	5	0	50	T
15	Gumelar	√	√	√	√	—	4	1	40	T
16	Rani	√	√	√	—	—	3	2	30	BT
17	Meitriana	√	√	—	√	—	3	2	30	BT
18	Abduh	√	—	√	√	√	4	1	40	T
19	Daffa yoga	√	√	—	√	√	4	1	40	T
20	Niko	√	√	√	—	—	3	2	30	BT
21	Okky	√	√	√	—	√	4	1	40	T
22	Rama	√	√	—	√	√	4	1	40	T
23	Rezi	—	—	√	√	√	3	2	30	BT
24	Fina	—	√	√	√	—	3	2	30	BT
25	Ussy	√	√	√	√	√	5	0	50	T
26	Vellin	√	—	√	√	√	4	1	40	T
27	Wildan	√	√	√	—	√	4	1	40	T
28	Yaneke	√	—	√	√	√	4	1	40	T
29	Yosy	√	√	√	√	√	5	0	50	T
30	Ajeng	√	√	√	—	—	3	2	30	BT

Peneliti



Mahmuddin Rifa'i

Hasil Observasi siswa siklus I pertemuan pertama

NO	ASPEK	INDIKATOR	P.1	
			Y	T
1.	Kedisiplinan	1. Siswa memakai seragam olahraga, ketika mengikuti Pelajaran Penjaskes	25	5
		2. Siswa datang terlambat mengikuti Pelajaran Penjaskes	8	22
		3. Siswa mendengarkan ketika guru sedang menjelaskan	15	15
		4. Siswa melakukan instruksi guru	20	10
		5. Siswa mengikuti pelajaran sampai selesai	29	1
2.	Kerjasama	1. Siswa bisa akrab dengan teman lain	24	6
		2. Siswa membantu mengarahkan bola untuk melakukan servis bawah	15	15
		3. Siswa membetulkan anggota tubuh teman yang salah melakukan servis bawah	4	26
		4. Siswa dapat menyelesaikan tugas bersama teman	24	6
		5. Siswa membantu guru menyiapkan alat olahraga sebelum pelajaran dimulai	9	21
		6. Siswa membantu guru menyimpan alat olahraga	6	24
3.	Motivasi	1. Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran	18	12
		2. Siswa memperbaiki kesalahan sendiri	20	10
		3. Siswa mau bertanya kepada guru	6	24

Keterangan :

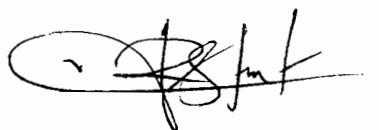
P1 : Pertemuan Pertama

Y : Ya (yang melakukan kegiatan)

T : Tidak (yang tidak melakukan kegiatan)

Klaten, Rabu 29 Mei 2013

Observer



Paristanta

NIP 19620215 198405 1 008

Hasil Observasi siswa siklus I pertemuan kedua

NO	ASPEK	INDIKATOR	P.2	
			Y	T
1.	Kedisiplinan	1.Siswa memakai seragam olahraga, ketika mengikuti Pelajaran Penjaskes	28	2
		2. Siswa datang terlambat mengikuti Pelajaran Penjaskes	3	27
		3. Siswa mendengarkan ketika guru sedang menjelaskan	23	7
		4. Siswa melakukan instruksi guru	22	8
		5. Siswa mengikuti pelajaran sampai selesai	30	0
2.	Kerjasama	1. Siswa bisa akrab dengan teman lain	27	3
		2. Siswa membantu mengarahkan bola untuk melakukan servis bawah	17	13
		3. Siswa membetulkan anggota tubuh teman yang salah melakukan servis bawah	7	23
		4. Siswa dapat menyelesaikan tugas bersama teman	27	3
		5. Siswa membantu guru menyiapkan alat olahraga sebelum pelajaran dimulai	12	18
		6. Siswa membantu guru menyimpan alat olahraga	11	19
3.	Motivasi	1.Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran	20	10
		2. Siswa memperbaiki kesalahan sendiri	23	7
		3. Siswa mau bertanya kepada guru	8	22

Keterangan :

P.2 : Pertemuan Kedua

Y : Ya (yang melakukan kegiatan)

T : Tidak (yang tidak melakukan kegiatan)

Klaten, Jum'at 31 Mei 2013

Observer



Paristanta

NIP 19620215 198405 1 008

Hasil Observasi siswa siklus II pertemuan pertama

NO	ASPEK	INDIKATOR	P.1	
			Y	T
1.	Kedisiplinan	1.Siswa memakai seragam olahraga, ketika mengikuti Pelajaran Penjaskes	29	1
		2. Siswa datang terlambat mengikuti Pelajaran Penjaskes	0	30
		3. Siswa mendengarkan ketika guru sedang menjelaskan	26	4
		4. Siswa melakukan instruksi guru	25	5
		5. Siswa mengikuti pelajaran sampai selesai	30	0
2.	Kerjasama	1. Siswa bisa akrab dengan teman lain	26	4
		2. Siswa membantu mengarahkan bola untuk melakukan servis bawah	19	11
		3. Siswa membetulkan anggota tubuh teman yang salah melakukan servis bawah	10	20
		4. Siswa dapat menyelesaikan tugas bersama teman	28	2
		5. Siswa membantu guru menyiapkan alat olahraga sebelum pelajaran dimulai	15	15
		6. Siswa membantu guru menyimpan alat olahraga	13	17
3.	Motivasi	1.Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran	24	6
		2. Siswa memperbaiki kesalahan sendiri	26	4
		3. Siswa mau bertanya kepada guru	11	19

Keterangan :

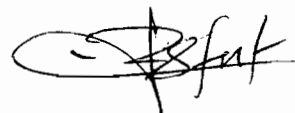
P1 : Pertemuan Pertama

Y : Ya (yang melakukan kegiatan)

T : Tidak (yang tidak melakukan kegiatan)

Klaten, Rabu 5 Juni 2013

Observer



Paristanta

NIP 19620215 198405 1 008

Hasil Observasi siswa siklus II pertemuan kedua

NO	ASPEK	INDIKATOR	P.2	
			Y	T
1.	Kedisiplinan	1.Siswa memakai seragam olahraga, ketika mengikuti Pelajaran Penjaskes	30	0
		2. Siswa datang terlambat mengikuti Pelajaran Penjaskes	0	30
		3. Siswa mendengarkan ketika guru sedang menjelaskan	28	2
		4. Siswa melakukan instruksi guru	27	3
		5. Siswa mengikuti pelajaran sampai selesai	30	0
2.	Kerjasama	1. Siswa bisa akrab dengan teman lain	28	2
		2. Siswa membantu mengarahkan bola untuk melakukan servis bawah	24	6
		3. Siswa membetulkan anggota tubuh teman yang salah melakukan servis bawah	19	11
		4. Siswa dapat menyelesaikan tugas bersama teman	29	1
		5. Siswa membantu guru menyiapkan alat olahraga sebelum pelajaran dimulai	18	2
		6. Siswa membantu guru menyimpan alat olahraga	15	15
3.	Motivasi	1.Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran	26	4
		2. Siswa memperbaiki kesalahan sendiri	28	2
		3. Siswa mau bertanya kepada guru	13	17

Keterangan :

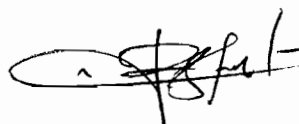
P.2 : Pertemuan Kedua

Y : Ya (yang melakukan kegiatan)

T : Tidak (yang tidak melakukan kegiatan)

Klaten, Rabu 7 Juni 2013

Observer



Paristanta

NIP 19620215 198405 1 008

Perbandingan hasil observasi siswa pada tiap siklusnya

NO	ASPEK	INDIKATOR	SIKLUS I				SIKLUS II			
			P1		P2		P1		P2	
			Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
1.	Kedisiplinan	1.Siswa memakai seragam olahraga, ketika mengikuti Pelajaran Penjaskes	25	5	28	2	29	1	30	0
		2. Siswa datang terlambat mengikuti Pelajaran Penjaskes	8	22	3	27	0	30	0	3
		3. Siswa mendengarkan ketika guru sedang menjelaskan	15	15	23	7	26	4	28	2
		4. Siswa melakukan instruksi guru	20	10	22	8	25	5	27	3
		5. Siswa mengikuti pelajaran sampai selesai	29	1	30	0	30	0	30	0
2.	Kerjasama	1. Siswa bisa akrab dengan teman lain	24	6	27	3	26	4	28	2
		2. Siswa membantu mengarahkan bola untuk melakukan servis bawah	15	15	17	13	19	11	24	6
		3. Siswa membetulkan anggota tubuh teman yang salah melakukan servis bawah	4	26	7	23	10	20	19	1
		4. Siswa dapat menyelesaikan tugas bersama teman	24	6	27	3	28	2	29	1
		5. Siswa membantu guru menyiapkan alat olahraga sebelum pelajaran dimulai	9	21	12	18	15	15	18	2
		6. Siswa membantu guru menyimpan alat olahraga	6	24	11	19	13	17	15	1
3.	Motivasi	1.Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran	18	12	20	10	24	6	26	4
		2. Siswa memperbaiki kesalahan sendiri	20	10	23	7	26	4	28	2
		3. Siswa mau bertanya kepada guru	6	24	8	22	11	19	13	1

**HASIL PENGAMATAN KELAS TERHADAP GURU
DALAM PEMBELAJARAN SERVIS BAWAH BOLAVOLI MINI**

Sekolah : SD N 2 Klaten
Kelas/Semt : IV/2
Materi : Servis Bawah
Siklus/Pert : Siklus 1 Pert 1

Hari/tanggal : Rabu, 29 Mei 201
Pengamat : Paris Tanta, S.Pd

No	ASPEK-ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
		1	2	3	4
I.	PENDAHULUAN				
1.	Membariskan siswa dan memimpin berdoa				4
2.	Memeriksa kesiapan siswa		2		
3.	Melakukan kegiatan apersepsi			3	
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran		2		
II.	PEMANASAN				
1.	Memberikan pemanasan berupa penuluran				4
2.	Memberikan pemanasan dalam bentuk permainan yang mengarah pada materi pembelajaran			3	
III.	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN				
1.	Menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran		2		
2.	Memberikan pembelajaran sebelum siswa melakukan gerakan			3	
3.	Memberikan koreksi terhadap gerakan yang dilakukan siswa				4
4.	Memberikan kesempatan yang sama pada kepada para siswa untuk melakukan gerakan			3	
5.	Memberikan kegiatan yang aman dan menyenangkan			3	
6.	Menggunakan metode pembelajaran dari yang mudah ke yang sulit			3	
7.	Menggunakan metode pembelajaran dari yang sederhana ke komplek			3	
8.	Memberikan evaluasi secara keseluruhan			3	
IV.	KEGIATAN PENUTUP				
1.	Kegiatan pendinginan menggunakan metode bermain				4
2.	Menyampaikan inti pembelajaran yang telah dilakukan			3	
3.	Memberikan perintah untuk mencuci tangan dan kaki		2		
4.	Memberikan perintah untuk berganti dan merapikan pakaian			3	
5.	Memberikan kesempatan untuk mempersiapkan pelajaran berikutnya		2		
6.	Menutup kegiatan pembelajaran dengan berbaris dan berdoa			3	
Jumlah		59			


Keterangan :

Skor 1 : Tidak Pernah Skor 3 : Sering
Skor 2 : Jarang Skor 4 : Selalu

Keterangan Penilaian :

Skor 20-30 : Pelaksanaan berlangsung kurang baik
Skor 31-50 : Pelaksanaan berlangsung cukup baik
Skor 51-60 : Pelaksanaan berlangsung dengan baik
Skor 61-80 : Pelaksanaan berlangsung sangat baik

Pengamat



Paris Tanta, S.Pd

**HASIL PENGAMATAN KELAS TERHADAP GURU
DALAM PEMBELAJARAN SERVIS BAWAH BOLAVOLI MINI**

Sekolah :SD N 2 Klaten
Kelas/Semt :IV/2
Materi :Servis Bawah
Siklus/Pert :Siklus 1 Pert 2

Hari/tanggal :Jum'at, 31 Mei 20
Pengamat :Paris Tanta, S.Pd

No	ASPEK-ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
		1	2	3	4
I.	PENDAHULUAN				
1.	Membariskan siswa dan memimpin berdoa				4
2.	Memeriksa kesiapan siswa			3	
3.	Melakukan kegiatan apersepsi			3	
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran			3	
II.	PEMANASAN				
1.	Memberikan pemanasan berupa penuluran				4
2.	Memberikan pemanasan dalam bentuk permainan yang mengarah pada materi pembelajaran			3	
III.	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN				
1.	Menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran				4
2.	Memberikan pembelajaran sebelum siswa melakukan gerakan			3	
3.	Memberikan koreksi terhadap gerakan yang dilakukan siswa			3	
4.	Memberikan kesempatan yang sama pada kepada para siswa untuk melakukan gerakan			3	
5.	Memberikan kegiatan yang aman dan menyenangkan			3	
6.	Menggunakan metode pembelajaran dari yang mudah ke yang sulit			3	
7.	Menggunakan metode pembelajaran dari yang sederhana ke komplek			3	
8.	Memberikan evaluasi secara keseluruhan				4
IV.	KEGIATAN PENUTUP				
1.	Kegiatan pendinginan menggunakan metode bermain			3	
2.	Menyampaikan inti pembelajaran yang telah dilakukan			3	
3.	Memberikan perintah untuk mencuci tangan dan kaki			3	
4.	Memberikan perintah untuk berganti dan merapikan pakaian				4
5.	Memberikan kesempatan untuk mempersiapkan pelajaran berikutnya			3	
6.	Menutup kegiatan pembelajaran dengan berbaris dan berdoa				4
Jumlah		66			

Keterangan :

Skor 1 :Tidak Pernah Skor 3 :Sering
Skor 2 :Jarang Skor4 :Selalu

Keterangan Penilaian :

Skor 20-30 :Pelaksanaan berlangsung kurang baik
Skor 31-50 :Pelaksanaan berlangsung cukup baik
Skor 51-60 :Pelaksanaan berlangsung dengan baik
Skor 61-80 :Pelaksanaan berlangsung sangat baik

Pengamat



Paris Tanta, S.Pd

**HASIL PENGAMATAN KELAS TERHADAP GURU
DALAM PEMBELAJARAN SERVIS BAWAH BOLAVOLI MINI**

Sekolah :SD N 2 Klaten
Kelas/Semt :IV/2
Materi :Servis Bawah
Siklus/Pert :Siklus 1 Pert 1

Hari/tanggal :Rabu, 29 Mei 2019
Pengamat :M Nurdin Rifa'i, S.Pd

No	ASPEK-ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
		1	2	3	4
I.	PENDAHULUAN				
1.	Membariskan siswa dan memimpin berdoa				4
2.	Memeriksa kesiapan siswa		2		
3.	Melakukan kegiatan apersepsi			3	
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran			3	
II.	PEMANASAN				
1.	Memberikan pemanasan berupa penguluran				4
2.	Memberikan pemanasan dalam bentuk permainan yang mengarah pada materi pembelajaran				4
III.	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN				
1.	Menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran		2		
2.	Memberikan pembelajaran sebelum siswa melakukan gerakan			3	
3.	Memberikan koreksi terhadap gerakan yang dilakukan siswa			3	
4.	Memberikan kesempatan yang sama pada kepada para siswa untuk melakukan gerakan			3	
5.	Memberikan kegiatan yang aman dan menyenangkan			3	
6.	Menggunakan metode pembelajaran dari yang mudah ke yang sulit			3	
7.	Menggunakan metode pembelajaran dari yang sederhana ke komplek			3	
8.	Memberikan evaluasi secara keseluruhan			3	
IV.	KEGIATAN PENUTUP				
1.	Kegiatan pendinginan menggunakan metode bermain				4
2.	Menyampaikan inti pembelajaran yang telah dilakukan			3	
3.	Memberikan perintah untuk mencuci tangan dan kaki			3	
4.	Memberikan perintah untuk berganti dan merapikan pakaian			3	
5.	Memberikan kesempatan untuk mempersiapkan pelajaran berikutnya			3	
6.	Menutup kegiatan pembelajaran dengan berbaris dan berdoa				4
Jumlah		63			

Keterangan :

Skor 1 :Tidak Pernah Skor 3 :Sering
Skor 2 :Jarang Skor4 :Selalu

Keterangan Penilaian :

Skor 20-30 :Pelaksanaan berlangsung kurang baik
Skor 31-50 :Pelaksanaan berlangsung cukup baik
Skor 51-60 :Pelaksanaan berlangsung dengan baik
Skor 61-80 :Pelaksanaan berlangsung sangat baik

Pengamat



M Nurdin Rifa'i, S.Pd

**HASIL PENGAMATAN KELAS TERHADAP GURU
DALAM PEMBELAJARAN SERVIS BAWAH BOLAVOLI MINI**

Sekolah :SD N 2 Klaten
Kelas/Semt :IV/2
Materi :Servis Bawah
Siklus/Pert :Siklus 1 Pert 2

Hari/tanggal :Jum'at, 31 Mei 20
Pengamat :M Nurdin Rifa'i, S

No	ASPEK-ASPEK YANG DIAMATI	KOR			
		1	2	3	4
I.	PENDAHULUAN				
1.	Membariskan siswa dan memimpin berdoa				4
2.	Memeriksa kesiapan siswa			3	
3.	Melakukan kegiatan apersepsi			3	
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran			3	
II.	PEMANASAN				
1.	Memberikan pemanasan berupa penuluran				4
2.	Memberikan pemanasan dalam bentuk permainan yang mengarah pada materi pembelajaran				4
III.	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN				
1.	Menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran			3	
2.	Memberikan pembelajaran sebelum siswa melakukan gerakan			3	
3.	Memberikan koreksi terhadap gerakan yang dilakukan siswa			3	
4.	Memberikan kesempatan yang sama pada kepada para siswa untuk melakukan gerakan			3	
5.	Memberikan kegiatan yang aman dan menyenangkan				4
6.	Menggunakan metode pembelajaran dari yang mudah ke yang sulit			3	
7.	Menggunakan metode pembelajaran dari yang sederhana ke komplek			3	
8.	Memberikan evaluasi secara keseluruhan				4
IV.	KEGIATAN PENUTUP				
1.	Kegiatan pendinginan menggunakan metode bermain				4
2.	Menyampaikan inti pembelajaran yang telah dilakukan			3	
3.	Memberikan perintah untuk mencuci tangan dan kaki			3	
4.	Memberikan perintah untuk berganti dan merapikan pakaian			3	
5.	Memberikan kesempatan untuk mempersiapkan pelajaran berikutnya				4
6.	Menutup kegiatan pembelajaran dengan berbaris dan berdoa				4
Jumlah		68			

Keterangan :

Skor 1 :Tidak Pernah Skor 3 :Sering
Skor 2 :Jarang Skor4 :Selalu

Keterangan Penilaian :

Skor 20-30 :Pelaksanaan berlangsung kurang baik
Skor 31-50 :Pelaksanaan berlangsung cukup baik
Skor 51-60 :Pelaksanaan berlangsung dengan baik
Skor 61-80 :Pelaksanaan berlangsung sangat baik

Pengamat



M Nurdin Rifa'i, S.Pd

**HASIL PENGAMATAN KELAS TERHADAP GURU
DALAM PEMBELAJARAN SERVIS BAWAH BOLAVOLI MINI**

Sekolah : SD N 2 Klaten
Kelas/Semt : IV/2
Materi : Servis Bawah
Siklus/Pert : Siklus 2 Pert 1

Hari/tanggal : Rabu, 5 Juni 2013
Pengamat : Paris Tanta, S.Pd

No	ASPEK-ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
		1	2	3	4
I.	PENDAHULUAN				
1.	Membariskan siswa dan memimpin berdoa				4
2.	Memeriksa kesiapan siswa			3	
3.	Melakukan kegiatan apersepsi				4
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran			3	
II.	PEMANASAN				
1.	Memberikan pemanasan berupa penuluran				4
2.	Memberikan pemanasan dalam bentuk permainan yang mengarah pada materi pembelajaran				4
III.	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN				
1.	Menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran			3	
2.	Memberikan pembelajaran sebelum siswa melakukan gerakan			3	
3.	Memberikan koreksi terhadap gerakan yang dilakukan siswa				4
4.	Memberikan kesempatan yang sama pada kepada para siswa untuk melakukan gerakan			3	
5.	Memberikan kegiatan yang aman dan menyenangkan			3	
6.	Menggunakan metode pembelajaran dari yang mudah ke yang sulit			3	
7.	Menggunakan metode pembelajaran dari yang sederhana ke komplek			3	
8.	Memberikan evaluasi secara keseluruhan				4
IV.	KEGIATAN PENUTUP				
1.	Kegiatan pendinginan menggunakan metode bermain				4
2.	Menyampaikan inti pembelajaran yang telah dilakukan				4
3.	Memberikan perintah untuk mencuci tangan dan kaki			3	
4.	Memberikan perintah untuk berganti dan merapikan pakaian			3	
5.	Memberikan kesempatan untuk mempersiapkan pelajaran berikutnya			3	
6.	Menutup kegiatan pembelajaran dengan berbaris dan berdoa				4
Jumlah		69			


Keterangan :

Skor 1 : Tidak Pernah Skor 3 : Sering
Skor 2 : Jarang Skor 4 : Selalu

Keterangan Penilaian :

Skor 20-30 : Pelaksanaan berlangsung kurang baik
Skor 31-50 : Pelaksanaan berlangsung cukup baik
Skor 51-60 : Pelaksanaan berlangsung dengan baik
Skor 61-80 : Pelaksanaan berlangsung sangat baik

Pengamat



Paris Tanta, S.Pd

**HASIL PENGAMATAN KELAS TERHADAP GURU
DALAM PEMBELAJARAN SERVIS BAWAH BOLAVOLI MINI**

Sekolah : SD N 2 Klaten
Kelas/Semt : IV/2
Materi : Servis Bawah
Siklus/Pert : Siklus 2 Pert 2

Hari/tanggal : Jum'at 7 Juni 2019
Pengamat : Paris Tanta, S.Pd

No	ASPEK-ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
		1	2	3	4
I.	PENDAHULUAN				
1.	Membariskan siswa dan memimpin berdoa				4
2.	Memeriksa kesiapan siswa				4
3.	Melakukan kegiatan apersepsi				4
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran				4
II.	PEMANASAN				
1.	Memberikan pemanasan berupa penuluran				4
2.	Memberikan pemanasan dalam bentuk permainan yang mengarah pada materi pembelajaran				4
III.	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN				
1.	Menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran				4
2.	Memberikan pembelajaran sebelum siswa melakukan gerakan				4
3.	Memberikan koreksi terhadap gerakan yang dilakukan siswa				4
4.	Memberikan kesempatan yang sama kepada para siswa untuk melakukan gerakan			3	
5.	Memberikan kegiatan yang aman dan menyenangkan				4
6.	Menggunakan metode pembelajaran dari yang mudah ke yang sulit			3	
7.	Menggunakan metode pembelajaran dari yang sederhana ke kompleks			3	
8.	Memberikan evaluasi secara keseluruhan				4
IV.	KEGIATAN PENUTUP				
1.	Kegiatan pendinginan menggunakan metode bermain				4
2.	Menyampaikan inti pembelajaran yang telah dilakukan				4
3.	Memberikan perintah untuk mencuci tangan dan kaki			3	
4.	Memberikan perintah untuk berganti dan merapikan pakaian				4
5.	Memberikan kesempatan untuk mempersiapkan pelajaran berikutnya				4
6.	Menutup kegiatan pembelajaran dengan berbaris dan berdoa				4
Jumlah		76			

Keterangan :

Skor 1 : Tidak Pernah Skor 3 : Sering
Skor 2 : Jarang Skor 4 : Selalu

Keterangan Penilaian :

Skor 20-30 : Pelaksanaan berlangsung kurang baik
Skor 31-50 : Pelaksanaan berlangsung cukup baik
Skor 51-60 : Pelaksanaan berlangsung dengan baik
Skor 61-80 : Pelaksanaan berlangsung sangat baik

Pengamat



Paris Tanta, S.Pd

**HASIL PENGAMATAN KELAS TERHADAP GURU
DALAM PEMBELAJARAN SERVIS BAWAH BOLAVOLI MINI**

Sekolah :SD N 2 Klaten
Kelas/Semt :IV/2
Materi :Servis Bawah
Siklus/Pert :Siklus 2 Pert 1

Hari/tanggal :Rabu, 5 Juni 2013
Pengamat :M Nurdin Rifa'i, S

No	ASPEK-ASPEK YANG DIAMATI	KOR			
		1	2	3	4
I.	PENDAHULUAN				
1.	Membariskan siswa dan memimpin berdoa				4
2.	Memeriksa kesiapan siswa			3	
3.	Melakukan kegiatan apersepsi				4
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran				4
II.	PEMANASAN				
1.	Memberikan pemanasan berupa penuluran				4
2.	Memberikan pemanasan dalam bentuk permainan yang mengarah pada materi pembelajaran			3	
III.	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN				
1.	Menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran				4
2.	Memberikan pembelajaran sebelum siswa melakukan gerakan				4
3.	Memberikan koreksi terhadap gerakan yang dilakukan siswa				4
4.	Memberikan kesempatan yang sama pada kepada para siswa untuk melakukan gerakan				4
5.	Memberikan kegiatan yang aman dan menyenangkan				4
6.	Menggunakan metode pembelajaran dari yang mudah ke yang sulit				4
7.	Menggunakan metode pembelajaran dari yang sederhana ke komplek				4
8.	Memberikan evaluasi secara keseluruhan				4
IV.	KEGIATAN PENUTUP				
1.	Kegiatan pendinginan menggunakan metode bermain				4
2.	Menyampaikan inti pembelajaran yang telah dilakukan			3	
3.	Memberikan perintah untuk mencuci tangan dan kaki			3	
4.	Memberikan perintah untuk berganti dan merapikan pakaian				4
5.	Memberikan kesempatan untuk mempersiapkan pelajaran berikutnya				4
6.	Menutup kegiatan pembelajaran dengan berbaris dan berdoa				4
Jumlah		76			

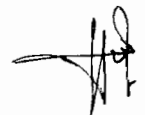
Keterangan :

Skor 1 :Tidak Pernah Skor 3 :Sering
Skor 2 :Jarang Skor4 :Selalu

Keterangan Penilaian :

Skor 20-30 :Pelaksanaan berlangsung kurang baik
Skor 31-50 :Pelaksanaan berlangsung cukup baik
Skor 51-60 :Pelaksanaan berlangsung dengan baik
Skor 61-80 :Pelaksanaan berlangsung sangat baik

Pengamat



M Nurdin Rifa'i, S.Pd

**HASIL PENGAMATAN KELAS TERHADAP GURU
DALAM PEMBELAJARAN SERVIS BAWAH BOLAVOLI MINI**

Sekolah :SD N 2 Klaten
Kelas/Semt :IV/2
Materi :Servis Bawah
Siklus/Pert :Siklus 2 Pert 2

Hari/tanggal :Jum'at, 7 Juni 2020
Pengamat :M Nurdin Rifa'i, S.Pd

No	ASPEK-ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
		1	2	3	4
I.	PENDAHULUAN				
1.	Membariskan siswa dan memimpin berdoa				4
2.	Memeriksa kesiapan siswa			3	
3.	Melakukan kegiatan apersepsi				4
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran				4
II.	PEMANASAN				
1.	Memberikan pemanasan berupa penuluran				4
2.	Memberikan pemanasan dalam bentuk permainan yang mengarah pada materi pembelajaran				4
III.	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN				
1.	Menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran				4
2.	Memberikan pembelajaran sebelum siswa melakukan gerakan				4
3.	Memberikan koreksi terhadap gerakan yang dilakukan siswa				4
4.	Memberikan kesempatan yang sama pada para siswa untuk melakukan gerakan				4
5.	Memberikan kegiatan yang aman dan menyenangkan				4
6.	Menggunakan metode pembelajaran dari yang mudah ke yang sulit				4
7.	Menggunakan metode pembelajaran dari yang sederhana ke kompleks				4
8.	Memberikan evaluasi secara keseluruhan				4
IV.	KEGIATAN PENUTUP				
1.	Kegiatan pendinginan menggunakan metode bermain				4
2.	Menyampaikan inti pembelajaran yang telah dilakukan				4
3.	Memberikan perintah untuk mencuci tangan dan kaki			3	
4.	Memberikan perintah untuk berganti dan merapikan pakaian				4
5.	Memberikan kesempatan untuk mempersiapkan pelajaran berikutnya				4
6.	Menutup kegiatan pembelajaran dengan berbaris dan berdoa				4
Jumlah		78			

Keterangan :

Skor 1 :Tidak Pernah Skor 3 :Sering
Skor 2 :Jarang Skor 4 :Selalu

Keterangan Penilaian :

Skor 20-30 :Pelaksanaan berlangsung kurang baik
Skor 31-50 :Pelaksanaan berlangsung cukup baik
Skor 51-60 :Pelaksanaan berlangsung dengan baik
Skor 61-80 :Pelaksanaan berlangsung sangat baik

Pengamat



M Nurdin Rifa'i, S.Pd

**INSTRUMEN ANGKET SISWA TERHADAP KEGIATAN
PEMBELAJARAN SERVIS BAWAH PADA BOLAVOLI MINI**

Sekolah	:SD N 2 KLATEN	Siklus	:
Nama	:	Hari/tgl	:
Kls/sem	:IV/2	Pengamat	:Mahmuddin Rifa'i

1. Selama mengikuti pembelajaran bolavoli mini terutama servis bawah, bagaimana perasaanmu?
 - a. SENANG
 - b. TIDAK SENANG
2. Dari jawaban kamu nomor 1:
 - a. Apabila jawabanmu SENANG, hal apa saja yg membuat pelajaran terasa menyenangkan? Kamu boleh memilih lebih dari satu pilihan dengan melingkari huruf yang terdapat di depan jawaban!
 - 1). Banyak praktek atau kegiatan
 - 2). Guru menerangkan dengan jelas
 - 3). Guru menyenangkan
 - 4). Cara mengajarnya bervariasi, tidak membosankan
 - 5). Tes Evaluasi sesuai yang diajarkan
 - 6). Saya menjadi aktif
 - 7). Mendapat kesempatan kerja dalam belajar kelompok
 - 8). Banyak kesempatan berdiskusi
 - 9). Alat peraga dan media yang digunakan
 - 10). Suasana menyenangkan
 - 11). banyak memperoleh kesempatan berbicara, mengeluarkan pendapat atau bertanya kepada guru atau teman
 - 12). Belajar di luar ruangan

13). Banyak hal-hal yang baru dan menyenangkan yang belum pernah atau jarang saya alami dalam pelajaran lain yang pernah saya ikuti

14). Lain-lain,

tuliskan.....

.....

.....

.....

b. Apabila jawabanmu TIDAK SENANG hal apa saja yang membuat pelajaran terasa menyenangkan? Kamu boleh memilih lebih dari satu pilihan dengan melingkari huruf yang terdapat di depan jawaban!

1). Banyak prakteknya

2). Banyak ceramah

3). Guru menerangkan tidak jelas, banyak yang belumjelas

4) Guru membosankan

5). Soal evaluasi tes yang diberikan terasa sulit

6). Ada kegiatan kelompok

7). Suasana kelas tidak menyenangkan

8). Belajar diluar ruangan

9). Sama saja atau tidak berbeda jauh dengan pelajaran lain

10). Lain-lain, tuliskan

.....

....

.....

....

3. Sampaikan pendapat dan harapan kamu tentang pelajaran servis atas. Kamu boleh memilih dari salah satu pilihan dengan melingkari huruf yang terdapat di depan jawaban!

a. Cara mengajar seperti ini agar diterapkan untuk pelajaran lain

b. Banyak hal-hal yang baru yang menyenangkan selama pelajaran

c. Pelajaran ini sama saja dengan pelajaran yang lain yang pernah saya ikuti dan terasa membosankan

d. Waktu pelajaran ini terlampau pendek

e. Waktu pelajaran ini terlampau panjang

f. Penjelasan ini tampak terasa semakin sulit

- g. Penjelasan ini tampak terasa semakin sulit
- h. Penjelasan guru sulit dipahami
- i. Pelajaran guru sulit mudah dipahami
- j. Saya suka seandainya pelajaran ini kosong
- k. Saya kecewa seandainya pelajaran ini kosong
- l. Saya dapat mengejar sebagian evaluasi dalam pelajaran ini
- m. saya tidak dapat mengejar sebagian besar pelajaran ini
- n. Lain-lain, tuliskan

.....

4. Apabila dibandingkan dengan penjelasan lain yang pernah kamu ikuti, hal apa saja yang kamu rasakan paling berbeda dalam pelajaran ini sehingga kamu merasa SENANG/TIDAK SENANG?

.....

5. Apabila kamu mempunyai pendapat, saran atau komentar lain atau pelajaran tersebut tuliskan pendapat, saran atau komentar dibawah ini?

.....

HASIL JAWABAN ANGKET SISWA KELAS IV SIKLUS I

No	Nama	Jawaban		Pilihan jawaban	Keterangan
		Senang	Tidak senang		
1.	Afifah	√		Guru menerangkan dengan jelas	Guru memberikan materi sebelum bermain
2.	Allya	√		Banyak praktek atau kegiatan	Karena menyenangkan
3.	Anggita	√		Banyak praktek atau kegiatan	Biar sehat
4.	Auwal	√		Cara mengajarnya bervariasi, tidak membosankan	Banyak permainannya menyenangkan
5.	Billal	√		Belajar di luar ruangan	Menyenangkan
6.	Daffa rafli	√		Alat peraga dan media yang digunakan	Alatnya banyak Bermacam-macam
7.	Dito	√		Banyak praktek atau kegiatan	Karena menyenangkan
8.	Diva	√		Suasana menyenangkan	Pembelajaran dengan banyak permainan
9.	Solikhin	√		Saya menjadi aktif	Otot saya menjadi kuat dah sehat
10.	Gilang	√		Suasana menyenangkan	Pembelajaran dengan bermain
11.	Henri	√		Guru menerangkan dengan jelas	Agar supaya bisa melakukan servis bawah
12.	Vero	√		Belajar di luar ruangan	Pembelajarannya tidak jenuh
13.	Kevin	√		Cara mengajarnya bervariasi, tidak membosankan	Bermain terus
14.	Krisna	√		Suasana menyenangkan	Alatnya banyak dan bermacam macam
15.	Gumelar	√		Cara mengajarnya bervariasi, tidak membosankan	Permainannya seru
16.	Rani	√		Guru menyenangkan	Gurunya baik, tida membosankan

17.	Meitriana	√		Cara mengajarnya bervariasi, tidak membosankan	Permainannya berganti-ganti dan tidak membosankan
18.	Abduh	√		Cara mengajarnya bervariasi, tidak membosankan	Pembelajarannya dengan bermain
19.	Daffa yoga	√		Cara mengajarnya bervariasi, tidak membosankan	Pembelajarannya dengan bermain
20.	Niko	√		Belajar di luar ruangan	Menyenangkan
21.	Okky	√		Guru menyenangkan	Cara mengajarnya dengan senang
22.	Rama	√		Banyak praktek atau kegiatan	Pembelajarannya menyenangkan
23.	Rezi		√	Soal evaluasi tes yang diberikan terasa sulit	Pembelajaran servis bawah terasa sulit
24.	Fina	√		Suasannya menyenangkan	Pembelajarannya diluar ruangan
25.	Ussy		√	Banyak ceramah	Suasana menjadi bosan
26.	Vellin	√		Guru menerangkan dengan jelas	Gurunya selalu menerangkan apa yang akan dilakukan
27.	Wildan	√		Tes evaluasi yang diajarkan	Sesuai yang diajarkan oleh guru
28.	Yaneke	√		Cara mengajarnya bervariasi, tidak membosankan	Permainannya bermacam-macam dan menyenangkan
29.	Yossi	√		Saya menjadi aktif	Karena banyak Bergeraknya
30.	Ajeng		√	Banyak prakteknya	Membuat badan menjadi capek

HASIL JAWABAN ANGKET SISWA KELAS IV SIKLUS II

No	Nama	Jawaban		Pilihan jawaban	Keterangan
		Senang	Tidak senang		
1.	Afifah	√		Guru menerangkan dengan jelas, guru menyenangkan	Guru memberikan materi yang mudah difahami, gurunya menyenangkan
2.	Allya	√		Suasana menyenangkan	Permainannya seru
3.	Anggita	√		Banyak praktek atau kegiatan, saya menjadi aktif	Pembelajaran menggunakan permainan itu menyenangkan, olahraga menyehatkan
4.	Auwal	√		Banyak praktek, atau kegiatan	Olahraga membuat badan menjadi sehat
5.	Billal	√		Guru menerangkan dengan jelas, guru menyenangkan	Pembelajaran mudah difahami
6.	Daffa rafli	√		Guru menerangkan dengan jelas, alat peraga dan media yang digunakan	Materi mudah difahami, peralatannya banyak dan baru
7.	Dito	√		Banyak praktek atau kegiatan, suasana menyenangkan	Pembelajarannya menyenangkan karena banyak permainannya
8.	Diva	√		Guru menyenangkan, suasana menyenangkan	Pembelajarannya banyak yang menggunakan permainan
9.	Solikhin	√		Banyak praktek atau kegiatan, suasana menyenangkan	Olahraga membuat badan menjadi sehat, permainannya seru
10.	Gilang	√		Guru menerangkan dengan jelas, alat peraga yang digunakan	Pembelajarannya mudah dipahami
11.	Henri	√		Guru menerangkan dengan jelas, suasana menyenangkan	Pembelajaran mudah difahami, banyak permainannya

12.	Vero	√		Saya menjadi aktif	Olahraga membuat badan menjadi sehat
13.	Kevin	√		Saya menjadi aktif	Olahraga membuat badan menjadi sehat
14.	Krisna	√		Suasana menyenangkan	Olahraga menyenangkan
15.	Gumelar	√		Cara mengajarnya bervariasi, tidak membosankan	Pembelajarannya banyak yang menggunakan permainan
16.	Rani		√	Soal evaluasi tes yang diberikan terasa sulit	Pembelajaran servis bawah sangat sulit
17.	Meitriana	√		Suasana menyenangkan	Permainannya seru
18.	Abduh	√		Cara mengajarnya bervariasi, tidak membosankan	Pembelajaran banyak permainannya
19.	Daffa yoga	√		Suasana menyenangkan	Pembelajarannya banyak menggunakan permainan
20.	Niko	√		Suasana menyenangkan	Guru mengajar dengan semangat
21.	Okky	√		Guru menyenangkan, saya menjadi aktif	Pembelajarannya mudah difahami, guru mengajar dengan aktif
22.	Rama	√		Suasana menyenangkan	Pembelajaran banyak yang menggunakan permainan
23.	Rezi	√		Saya menjadi aktif	Karena gerak terus
24.	Fina	√		Suasananya menyenangkan, saya menjadi aktif	Pembelajarannya diluar ruangan, pembelajaran ini baik untuk kesehatan
25.	Ussy	√		Guru menerangkan dengan jelas, guru menyenangkan	Materi mudah difahami, guru tidak membosankan

26.	Vellin	√		Guru menerangkan dengan jelas, guru menyenangkan	Pembelajaran sesuai materi yang diajarkan, gurunya aktif
27.	Wildan	√		Guru menerangkan dengan jelas, tes evaluasi sesuai yang diajarkan	Pembelajaran mudah difahami, materi sesuai yang diajarkan
28.	Yaneke	√		Suasana menyenangkan, belajar di luar ruangan	Pembelajaran bisa melatih kerjasama, udaranya sejuk
29.	Yossi	√		Suasana menyenangkan, belajar di luar ruangan	Banyak permainannya
30.	Ajeng	√		Saya menjadi aktif	Olahraga membuat badan menjadi sehat

DOKUMENTASI PROFIL SEKOLAH



Gambar 1. Visi misi SDN 2 Klaten.



Gambar 2. SDN 2 Klaten tampak dari depan.



Gambar 3. Ruang Kelas IV tampak dari depan.

DOKUMENTASI PEMBELAJARAN

A. SIKLUS I

Pada Pembelajaran Siklus I dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal :Rabu 29 Mei 2013 dan Jum'at 31 Mei 2013

Waktu : 07.00-08.10 WIB

Tempat : Halaman SD Negeri 2 Klaten



Gambar 1. Siswa sedang berbaris



Gambar 2. Siswa sedang melakukan pemanasan dengan permainan berburu rusa.



Gambar 4. Guru sedang menerangkan materi permainan yang akan dilakukan.



Gambar 5. Anak-anak sedang melakukan permainan lempar bola.



Gambar 5. Anak-anak sedang melakukan permainan lempar bola mengenai sasaran.



Gambar 6. Siswa sedang melakukan Permainan tembak-tembakan.



Gambar 7. Siswa sedang melakukan gerakan servis bawah menggunakan bola plastik.



Gambar 8. Siswa sedang melakukan permainan memijat pundak teman.

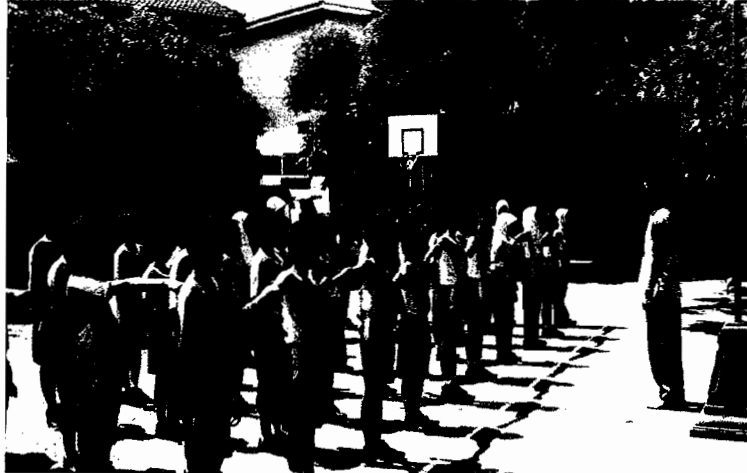
B. SIKLUS II

Pada Pembelajaran Siklus II dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal :Rabu 5 Juni 2013 dan 7 Juni 2013

Waktu : 07.00-08.10 WIB

Tempat : Halaman SD Negeri 2 Klaten



Gambar 1. Siswa sedang berbaris.



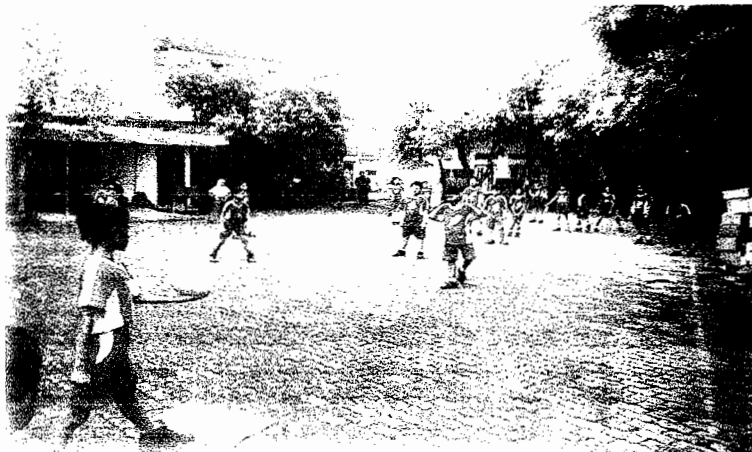
Gambar 2. Siswa sedang berdo'a.



Gambar 3. Siswa sedang melakukan permainan berburu rusa.



Gambar 4. Siswa sedang melakukan permainan mengumpulkan poin.



Gambar 5. Siswa sedang melakukan permainan kasti menggunakan bola besar.



Gambar 6. Guru sedang menerangkan teknik servis bawah.



Gambar 7. Siswa sedang melakukan servis bawah menggunakan bolavoli.



Gambar 8. Siswa sedang melakukan pendinginan bermain “sedang apa”.



Gambar 9. Siswa sedang melakukan pendinginan dengan melemaskan otot-otot.



Gambar 10. Foto bersama.